



LAKIP

U N P A D
2 0 1 8



**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2018**

PERNYATAAN REVIU ATAS LAPORAN KINERJA INSTANSI

PEMERINTAH UNIVERSITAS PADJADJARAN

TAHUN ANGGARAN 2018

Nomor : 01/UN6.SPI/P-Rev/2019

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Padjadjaran untuk Tahun Anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Padjadjaran. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Latinangor, 14 Februari 2019



[Handwritten Signature]
Calya Irawadi, SE., M.Si., Ak.,CA
NIP. 196601041999031001

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	ii
Kata Pengantar	iii
Ikhtisar Eksekutif	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Tata Kelola Unpad	6
Bab II Perencanaan Kinerja	9
2.1 Rencana Strategis	10
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2017	22
Bab III Akuntabilitas Kinerja	24
3.1 Capaian Kontrak Kinerja	24
3.2 Akuntabilitas Kinerja	26
3.3 Anggaran dan Realisasi Belanja	51
3.4 Penghargaan yang diraih Unpad pada tahun 2017	53
Bab IV Penutup	56
Lampiran-lampiran	57
Lampiran 1 Prodi Akreditasi Unggul (A)	58
Lampiran 2 Mahasiswa Berprestasi	60
Lampiran 3 Artikel pada jurnal terindeks Scopus	63



Daftar Tabel

Tabel 2.1	Program Strategis dan Indikator Program	26
Tabel 2.2	Kontrak Kinerja Rektor Unpad Tahun 2018	29
Tabel 3.1.	Capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Menristekdikti Tahun 2018	32



Daftar Gambar dan Diagram

Gambar 2.1 Strategi Pencapaian Visi Unpad

25



Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami telah menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2018. Penyusunan LAKIP dibuat dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

LAKIP Universitas Padjadjaran Tahun 2018 merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja Unpad kepada Kemenristekdikti, Majelis Wali Amanah (MWA) dan kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu Unpad untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra Unpad. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan hasil analisis capaian indikator kinerja utama (IKU) atau indikator kinerja kegiatan (IKK) tahun 2018 dibandingkan terhadap target kinerja tahun 2018. Target kinerja telah ditetapkan dalam kontrak kinerja Rektor dengan Kemenristekdikti, selain itu capaian kinerja 2018 juga digunakan untuk mengukur ketercapaian program kerja rektor empat tahunan yang tertuang dalam Renstra Unpad 2015-2019. Dalam laporan ini juga telah disajikan prestasi Unpad tingkat nasional dan internasional yang tidak secara langsung terkait dengan indikator kinerja.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi Universitas Padjadjaran itu sendiri.

Jatinangor, 31 Januari 2019

Rektor,



Tri Hanggono Achmad

NIP 196209221989021001



Ikhtisar Eksekutif

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi (Inpres No 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan serta penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Universitas Padjadjaran selaku Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di bawah Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi, berkewajiban untuk menyusun LAKIP yang dilengkapi dengan penetapan kinerja sesuai dengan Permen PAN & RB No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Pembuatan LAKIP berdasarkan Permen PAN & RB No 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rencana strategis Unpad tahun 2015-2019 untuk mencapai visi dan misi serta tujuan telah ditetapkan sembilan sasaran strategis Unpad yang selanjutnya dijabarkan ke dalam lima program utama dan 15 indikator program. Kontrak Kinerja Rektor dengan Menteri Ristekdikti dibagi ke dalam tujuh sasaran strategis dan 30 indikator kinerja. Tingkat ketercapaian IKU/IKP dilakukan dengan cara melakukan analisis capaian kinerja tahun 2018 terhadap target tahun 2018. Dari hasil analisis capaian kinerja tahun 2018 dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori sangat baik untuk capaian kinerja yang melebihi target, kategori baik untuk capaian kinerja mencapai target dan kategori tidak baik untuk kinerja yang indikatornya tidak mencapai target.



Capaian indikator kinerja yang dikategorikan sangat baik antara lain dalam bidang riset dengan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional terindeks Scopus dari 556 publikasi yang ditargetkan capaiannya mencapai 887 publikasi (152%), kenaikan ini sesuai dengan kebijakan pimpinan bahwa program utama tahun 2018 adalah penelitian sebagai pengarusutamaan nya. Selain itu indeks sitasi (tiga tahun terakhir) juga mengalami kenaikan dari target 12.660 capaiannya adalah 16.811 (132.80%), hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dosen Unpad dibutuhkan oleh peneliti lainnya. Capaian prototipe penelitian dan pengembangan berdasarkan kelompok Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 7 sebanyak 44 prototipe dari target 30 atau mencapai 147%. Sedangkan capaian prototipe hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (TKT 8) sesuai target (100%) yaitu sebanyak 22 prototipe. Capaian Kekayaan Intelektual yang didaftarkan sebanyak 1015 terdiri dari hak paten 4, hak cipta 1009, dan merk 2. Hal ini mencapai 203% dari target 500 HKI yang didaftarkan.

Indikator kinerja Prodi terakreditasi unggul (A) dari jumlah prodi aktif sejumlah 142 telah terakreditasi unggul dikategorikan baik dengan capaian 94.45% (114 Prodi) terakreditasi A dari target 136 Prodi. Sementara itu peringkat Unpad berdasarkan QS World University Rankings tahun 2019 berada pada peringkat 651-700 (peringkat ke-4 nasional).

Pada tahun 2018 Unpad memperoleh penghargaan baik nasional maupun internasional, yang tidak secara langsung terkait dengan kontrak kinerja. Pada tingkat nasional Unpad memperoleh penghargaan di ajang Anugerah Humas PTN dan Kopertis 2018 yang diselenggarakan Kemenristekdikti sebagai terbaik pertama untuk kategori publisitas dan terbaik ketiga untuk kategori *website*; juara II Anugerah Media Humas 2018 Kategori Pelayanan Informasi Melalui Website yang diadakan oleh Badan Koordinasi Kehumasan (Bakohumas) Kementerian Komunikasi dan Informatika RI; peringkat 9 dari 66 Universitas dalam UI Greenmetrics 2018 yang diadakan oleh Universitas Indonesia.

Selain itu Unpad juga mendapatkan penghargaan di tingkat internasional yaitu *International Council for Small Business (ICSB) Indonesia Presidential Award 2018* untuk kategori *researcher & academician*. Penghargaan diberikan atas dedikasi dan



komitmen Unpad dalam mendukung kemajuan usaha kecil dan menengah di Jawa Barat.

Secara umum capaian kontrak kinerja Rektor dengan Menristekdikti tahun 2018 yang diukur dengan menggunakan tujuh sasaran strategis dan 30 indikator kinerja yaitu 98%, dengan capaian tertinggi mencapai 118.91% untuk sasaran strategis 5 meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan dengan jumlah sembilan indikator kinerja, dan capaian terendah 68.75% untuk sasaran strategis 6 yaitu meningkatnya kualitas kelembagaan.

Rata-rata capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 Rata-rata Capaian Kinerja Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Jumlah IKK	Capaian (%)
1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	1	100
2	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	2	96
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	7	97
4	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	5	75
5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	9	119
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	4	75
7	Menguatnya kapasitas inovasi	2	108
	Rata-rata capaian kinerja	30	98



Bab I Pendahuluan

1.1 Gambaran Umum

Universitas Padjadjaran (Unpad) didirikan pada tanggal 11 September 1957 atas prakarsa para pemuka masyarakat Jawa Barat yang menginginkan adanya perguruan tinggi untuk mempersiapkan pemimpin masa depan. Dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, Unpad memiliki Pola Ilmiah Pokok *“Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup Dalam Pembangunan Nasional”* sebagai wahana landasan kerja multi dan interdisiplin.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 260/KMK.05/2008 tanggal 15 September 2008 Universitas Padjadjaran ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Pemerintah yang dalam pengelolaan keuangannya menerapkan praktek bisnis Badan Layanan Umum (BLU). Perubahan pengelolaan keuangan dari Satker Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) menjadi PTN dengan Pengelolaan Keuangan BLU (PK-BLU) memberikan peluang fleksibilitas pengelolaan keuangan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada penggunaan jasa (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Melihat perkembangan positif yang telah diraih hingga saat ini, Unpad diberikan mandat oleh pemerintah untuk melakukan transformasi dari PTN PK-BLU menjadi PTN Badan Hukum (PTNBH). Dengan status ini, Unpad diberikan otonomi yang lebih luas, namun dituntut capaian luar biasa dan pengelolaan institusi yang transparan dan akuntabel.

Pada tahun 2014 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Penetapan tersebut menjadikan Unpad mempunyai otonomi dalam pengelolaan akademik dan keuangan. Tahun 2015 dan 2016 adalah masa transisi Unpad menuju pelaksanaan pengelolaan sebagai PTNBH seutuhnya. Sejak tahun 2017 Unpad sepenuhnya melaksanakan pengelolaan sebagai PTNBH.

Seiring dengan perjalanan waktu dan tuntutan masyarakat, Unpad diharapkan oleh masyarakat industri dan dunia usaha untuk berperan dalam mengatasi



permasalahan menyangkut efisiensi dan produktivitas. Unpad diharapkan oleh masyarakat untuk mampu memerankan dirinya sebagai *agent of research and development*. Tahap ini telah dan sedang dijalankan pada periode 2012-2014. Berbagai kerja sama Unpad dengan dunia industri berkembang, dalam bentuk layanan kepakaran, maupun pengembangan inovasi dari sivitas akademika Unpad. *Outcome* pendidikan Unpad saat ini, tidak saja dalam bentuk lulusan yang siap kerja (aspek *employability*), namun juga aspek kewirausahaan (*entrepreneurship*). Harapan masyarakat terus berkembang agar lulusan tidak saja sebagai pencari kerja, tapi justru menjadi pemberi kerja. Harapan ini terus berlanjut sampai sekarang, masyarakat berharap Unpad bisa memerankan dirinya lebih penting sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan difusi teknologi (*agent of knowledge and technology transfer*) yang berdampak pada pengembangan ekonomi masyarakat dan bangsa untuk kesejahteraan atau kemaslahatan bersama yang berkelanjutan (*agent of economic development for sustainable prosperity*) pada umumnya dan bagi masyarakat Jawa Barat pada khususnya. Unpad dituntut untuk selalu dapat menghasilkan inovasi dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas.

Di bidang penelitian Unpad mengembangkan kegiatan penelitian dalam berbagai bentuk, baik yang diprakarsai oleh Unpad sendiri maupun dalam bentuk kerjasama dengan berbagai institusi lain. Penelitian yang diprakarsai Unpad diarahkan kepada lima pilar pengembangan penelitian antara lain (1) Pilar Pangan, (2) Pilar Kesehatan, (3) Pilar Energi, (4) Pilar Lingkungan, dan (5) Pilar Kebijakan Budaya dan Informasi. Pelaksanaan penelitian difasilitasi oleh laboratorium-laboratorium atau jurusan/prodi pada fakultas-fakultas, dan pusat-pusat penelitian (Puslit). Seluruh kegiatan penelitian ini dikoordinasikan oleh Direktorat Riset, Pengabdian Pada Masyarakat dan Inovasi (DRPMI) dengan membangun *networking* internal di bidang penelitian (antar pemangku dan pelaku penelitian di tiap Fakultas/Laboratorium di Unpad). Upaya ini antara lain dapat ditempuh melalui penataan riset area melalui payung penelitian fakultas dan universitas.

Pada saat ini, hasil-hasil penelitian Unpad telah dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah tingkat nasional dan internasional. Namun demikian, pemanfaatannya secara langsung oleh masyarakat luas belum optimal. Sehubungan ini, Unpad akan terus



mendorong dan memfasilitasi seluruh sivitas akademika untuk dapat kiranya menghasilkan inovasi-inovasi dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat, termasuk upaya-upaya untuk melakukan hilirisasi produk penelitian.

Unpad mempunyai potensi untuk menjadi "Universitas Riset dan Berdaya Saing Regional" tahun 2019. Unpad saat ini telah memiliki berbagai program studi yang memperlihatkan diversitas keilmuan, termasuk Program Studi Pascasarjana yang bersifat transdisipliner, seperti Program Studi Magister dan Doktor Ilmu Lingkungan. Bahkan, program studi ini telah mempunyai kerja sama *Double Degree* dengan Mie University, Jepang; University of Twente dan International Institute of Social Studies Erasmus University di Belanda. Program *Double Degree* juga dilaksanakan antara Program Studi S1 Akuntansi dengan Northern Illinois University, USA; Program Studi S1 Ekonomi dengan Ajou University, Korea, Northampton University, Inggris dan IUJ, Jepang; Program Studi Magister Integrated Microfinance dengan Leiden University, Belanda; Program Studi Magister Ekonomi dengan Muenchen University of Applied Science, Jerman; Program Studi Magister Keperawatan dengan Queensland University; serta *Program Twinning* S1 Kedokteran dengan University Kebangsaan Malaysia. Kerja sama ini tercapai berkat keberadaan alumni dari berbagai universitas luar negeri. Setiap tahun terdapat program bantuan fasilitasi kerja sama internasional yang dimanfaatkan oleh Unpad untuk pengembangan kerja sama akademik dalam bentuk *Double Degree* tersebut. Program Studi Magister Manajemen, Magister Akuntansi dan Magister Ekonomi Terapan telah memperoleh akreditasi internasional ABEST21 yang menuntut peningkatan mobilitas mahasiswa yang bersifat resiprokal dengan universitas mitra di luar negeri.

Kerja sama pendidikan dengan institusi internasional tersebut menunjukkan adanya pengakuan mitra internasional dan mendorong kerja sama riset yang lebih produktif, terutama pada Program Studi Pascasarjana. Namun demikian, disadari bahwa kurikulum berbagai program studi belum sepenuhnya bersifat proaktif dan antisipatif terhadap tuntutan dunia kerja.

Dengan status PTNBH maka Unpad memiliki otonomi yang lebih besar dalam mengembangkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan dapat didukung melalui pengembangan program internasional bekerja sama dengan



berbagai mitra kerja sama internasional. Selain itu peningkatan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi dari lembaga internasional menjadi tantangan tersendiri bagi Unpad.

Unpad terus meningkatkan alokasi dana untuk kegiatan riset unggulan produktif. Sejak tahun 2015, dilaksanakan Program Unggulan *Academic Leaderships Grants* (ALG). Program ini mendorong Profesor melaksanakan riset bersama dengan para Doktor yang sekaligus dapat mempercepat peningkatan kualifikasi menjadi Profesor. Jumlah Profesor Unpad yang mencapai 149 orang pada akhir tahun 2018, merupakan potensi untuk pengembangan kualitas riset, didorong *privilege seed funding* untuk akselerasi hal tersebut.

Kondisi yang mendukung budaya penelitian di Unpad mendorong dosen melakukan penelitian yang berkualitas sehingga layak memperoleh pendanaan penelitian kompetitif nasional dan internasional. Berbagai kerja sama internasional dalam bidang riset telah banyak dilakukan (Kerja sama Luar Negeri dan Publikasi Internasional), maupun kompetisi internasional, seperti TWAS Unesco, USAID, JSPS, NIH, Uni Eropa dan lain-lain. Dosen Unpad banyak yang mengambil kesempatan studi di luar negeri sehingga mendorong kerja sama dan publikasi internasional. Hal ini menunjukkan pengakuan yang tinggi di tingkat nasional, yang merupakan potensi untuk kemajuan lebih lanjut dalam rangka daya saing regional khususnya di bidang riset. Namun demikian, masih terdapat tantangan berupa optimalisasi dari tindak lanjut atau operasionalisasi kerja sama dengan mitra. Saat ini, masih diperlukan upaya yang lebih kuat untuk mengaktifkan *sleeping* MoU dengan berbagai mitra kerja sama Unpad, baik di dalam dan luar negeri.

Unpad aktif dalam penyelenggaraan berbagai seminar nasional dan internasional. Sebagian seminar internasional telah dilaksanakan bekerja sama dengan organisasi profesi internasional, seperti PACA, AMEA, dan ASPA. Pada penyelenggaraan beberapa seminar internasional di Unpad, telah dilakukan kerja sama dengan penerbit jurnal ilmiah internasional, seperti Elsevier sehingga artikel ilmiah terpilih dapat dimasukkan ke dalam prosiding yang terindeks Scopus. Untuk meningkatkan kualitas publikasi internasional, Unpad telah memiliki 8 (delapan) jurnal ilmiah terindeks SINTA 1 dan 2, naik dari 7 (tujuh) pada tahun 2017. Sebagian lainnya telah mendapatkan pengakuan internasional melalui berbagai indeks dan link,



seperti Pubmed, CrossRef, DOAJ dan lain-lain. Dengan upaya ini, Unpad terus meningkatkan jumlah penelitiannya. Tahun 2018 untuk bidang penelitian dan publikasi Unpad berada pada peringkat 4 perguruan tinggi non-Politeknik, naik dari peringkat 12 pada tahun 2017.

Namun demikian, memperhatikan kinerja riset dosen Unpad selama ini, nampaknya perlu dipastikan bahwa daya kompetisi dosen Unpad untuk memperoleh hibah riset yang bersumber dari mitra dalam dan luar negeri masih perlu ditingkatkan. Selain itu, diperlukan pula peningkatan luaran hasil kegiatan riset yang lebih merata di kalangan dosen Unpad berupa publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah internasional bereputasi, paten, produk inovasi dan kebijakan yang mampu menjawab berbagai permasalahan pembangunan nasional, khususnya di Jawa Barat. Salah satu tantangan nyata yang dihadapi Unpad adalah hilirisasi produk inovasi dan kebijakan.

Sejak tahun 2013 selama enam tahun berturut-turut Unpad tercatat sebagai universitas dengan jumlah peminat calon mahasiswa terbanyak melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan angka keketatan yang tinggi, sehingga Unpad memiliki input mahasiswa yang lebih baik. Peningkatan jumlah pendaftar ini tidak lepas dari dukungan pemerintah untuk memberikan kesempatan akses yang sama, dengan pembebasan biaya ujian masuk maupun pemberian beasiswa Bidik Misi. Jaminan bahwa di Unpad tidak boleh ada mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan biaya karena masalah ekonomi pun, memberikan kepastian kepada mahasiswa untuk lebih fokus pada masalah akademik tanpa gangguan faktor ekonomi tersebut.

Saat ini Unpad memiliki 16 (enam belas) fakultas dan 1 (satu) Sekolah Pascasarjana. Ke 16 (enambelas) fakultas tersebut adalah : (1) Fakultas Hukum, (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (3) Fakultas Kedokteran, (4) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (5) Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam, (6) Fakultas Ilmu Budaya, (7) Fakultas Pertanian (8) Fakultas Kedokteran Gigi, (9) Fakultas Ilmu Komunikasi, (10) Fakultas Psikologi, (11) Fakultas Peternakan, (12) Fakultas Ilmu Keperawatan, (13) Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan, dan (14) Fakultas Teknologi Industri Pertanian, (15) Fakultas Farmasi, dan (16) Fakultas Teknik Geologi.

Program studi aktif yang dimiliki Unpad secara keseluruhan berjumlah 169 Program Studi yang terdiri dari 19 Program Studi Doktor; 48 Program Studi Magister;



31 Program Studi Spesialis; 53 Program Studi Sarjana; 6 Program Studi Profesi; 7 Program Studi Diploma III, dan 5 Program Diploma IV. Sementara itu Jumlah mahasiswa aktif yang dilayani Unpad pada tahun Akademik 2018/2019 per tanggal 31 Desember 2018 adalah 36.466 orang. Jumlah tersebut menyebar diseluruh program studi.

1.2 Dasar Hukum

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2018 disusun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Teknis penyusunan LAKIP diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

1.3 Tata Kelola Unpad

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2015 tentang Statuta Unpad, sejak tahun 2017 Unpad telah menerapkan pola pengelolaan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Universitas Padjadjaran terdiri atas dua organ pengawas, yakni Majelis Wali Amanat (MWA) dan Senat Akademik (SA) serta satu organ pengelola, yakni Rektor.

MWA memiliki tugas dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Rektor, melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Rektor, dan memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan Unpad.

Tugas dan wewenang SA dalam bidang pengawasan meliputi :

- 1) menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebebasan mimbar akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;



- 2) menyusun dan mengawasi pelaksanaan norma, etika, dan peraturan akademik sivitas akademika;
- 3) mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan akademik oleh Rektor berdasarkan norma dan arah yang ditetapkan SA;
- 4) mengawasi penerapan kebijakan akademik;
- 5) mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi;
- 6) mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Fungsi pengelolaan Unpad yang dilakukan oleh Rektor meliputi pengelolaan bidang akademik, tata kelola, keuangan, dan sumber daya pendidikan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Rektor dibantu oleh berbagai unsur yang terdiri atas wakil Rektor, pelaksana akademik di bawah Fakultas dan sekolah, penunjang akademik, pelaksana administrasi, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal di bidang akademik, unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis, dan unsur lain yang diperlukan. Tugas dan wewenang Rektor diantaranya adalah :

- 1) menyusun rencana induk pengembangan, rencana strategis dan rencana kegiatan serta anggaran tahunan;
- 2) menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
- 3) mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan Unpad; dan
- 5) menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA.

Berdasarkan Peraturan Rektor nomor 20 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Peraturan Rektor Universitas Padjadajarn Nomor 40 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran, Rektor sebagai organ pengelola Unpad membawahkan unsur yang sekurang-kurangnya terdiri atas :

- a. Wakil Rektor;
- b. Direktorat;
- c. Sekretaris Direktorat;
- d. Satuan Penjaminan Mutu;



- e. Satuan Pengawasan Internal;
- f. Satuan Pengendalian dan Koordinasi Program;
- g. Kepala Kantor;
- h. Fakultas dan/atau Sekolah;
- i. Korporasi Akademik; dan
- j. Tim *Ad Hoc*.

Wakil Rektor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya;
- c. Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian pada Masyarakat, Kerja Sama, dan Korporasi Akademik; dan
- d. Wakil Rektor Bidang Tata Kelola, Perencanaan dan Sistem Informasi.

Direktorat memiliki tugas membantu merumuskan, mengkoordinasikan serta mengevaluasi kebijakan strategis, program dan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu oleh Sekretaris Direktorat dan Kepala Kantor. Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas :

- a. Direktur Pendidikan dan Kemahasiswaan; dan
- b. Direktur Sumber Daya Akademik dan Perpustakaan.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya terdiri atas :

- a. Direktur Keuangan dan Logistik;
- b. Direktur Sumber Daya Manusia; dan
- c. Direktur Sarana dan Prasarana.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian pada Masyarakat, Kerja Sama, dan Korporasi Akademik terdiri atas :

- a. Direktur Riset, Pengabdian pada Masyarakat dan Inovasi; dan
- b. Direktur Kerja Sama dan Korporasi Akademik.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Tata Kelola, Perencanaan dan Sistem Informasi terdiri atas :



- a. Direktur Tata Kelola dan Komunikasi Publik/Kepala Kantor Internasional;
dan
- b. Direktur Perencanaan dan Sistem Informasi.

Pada Tahun 2018 Unpad memiliki 6 (enam) Kantor yaitu Kantor Kearsipan, Kantor TS-CDC (*Tracer Study-Career Development Center (CDC)*), Kantor Layanan Pengadaan, Kantor Pengelolaan Lingkungan, Kantor Internasional, dan Kantor Komunikasi Publik.

1.4 Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Tahun 2018 adalah tahun ke-dua Unpad menerapkan sepenuhnya tata kelola PTNBH. Unpad sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memperoleh hak yang lebih luas dalam hal pengaturan tata kelola baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi Unpad pada tahun 2018 antara lain :

1. Kemandirian finansial, persentase pendapatan Unpad hingga tahun 2018 masih dominan dari sumber biaya pendidikan. Unpad masih terus berupaya meningkatkan pendapatan non- biaya pendidikan melalui kerjasama dengan berbagai pihak, dan optimalisasi pemanfaatan asset;
2. Jabatan fungsional tenaga kependidikan, penerapan jabatan fungsional bagi tenaga kependidikan masih belum berjalan dengan baik;
3. Pembayaran remunerasi bagi tenaga kependidikan, masih belum sesuai dengan kinerja para tendik yang bersangkutan. Masih diperlukan pengukuran dan formula yang baik, sehingga remunerasi dapat dibayarkan sesuai kinerja;
4. Oracle yang sudah diterapkan sejak tahun 2017 dan terus dikembangkan pada tahun 2018 pada pelaksanaan/penerapannya masih menghadapi banyak kendala



Bab II Perencanaan Kinerja

2.1 Rencana Strategis

Diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015 akan memberikan konsekuensi di kawasan ASEAN akan terjadi aliran bebas barang, jasa, investasi, modal dan tenaga kerja yang menuntut kompetisi antar bangsa. Sektor pendidikan tinggi tidak luput dari tantangan ini, sehingga perlu dilakukan percepatan peningkatan kualitas institusi untuk peningkatan daya saing bangsa dan percepatan pertumbuhan ekonomi.

Terdapat beberapa tantangan utama pembangunan nasional saat ini yaitu pertumbuhan ekonomi untuk dapat menjadi negara maju pada tahun 2030, percepatan pemerataan dan keadilan, keberlanjutan pembangunan dan stabilitas politik, hukum, pertahanan dan keamanan, tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien, pemberantasan korupsi, peningkatan kualitas SDM, dan kesenjangan antar wilayah. Selain itu, Indonesia sangat potensial sebagai pangsa pasar terkait dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Indonesia juga mempunyai potensi sumber daya alam yang masih perlu dimanfaatkan sebesar-besarnya dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penerapan iptek (*knowledge-based economy*). Peran perguruan tinggi dalam hal ini sangat strategis untuk menyiapkan kualitas SDM yang unggul, dan penguasaan serta penerapan iptek.

Pada tingkat lokal di provinsi Jawa Barat, terdapat 19 perguruan tinggi negeri. Dibandingkan kondisi provinsi Jawa Barat yang mencapai luas wilayah daratan 3.7 juta hektar dan jumlah penduduk mencapai lebih dari 48 juta jiwa, jumlah keberadaan perguruan tinggi negeri tersebut secara relatif kurang. Keberadaan perguruan tinggi di Jawa Barat perlu memberikan akses yang lebih baik, bisa berupa kebijakan afirmatif untuk masyarakat Jawa Barat. Di bidang riset dan inovasi, telah dikembangkan sistem



inovasi daerah yang perlu didukung oleh pelaku dari perguruan tinggi. Riset dan inovasi ini diharapkan bermuara pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta percepatan pembangunan di berbagai bidang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) maupun *Common Goals* (CGs) Jabar.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Padjadjaran (Unpad) 2015–2019 dibuat dengan menekankan kepada pencapaian Visi Unpad untuk menjadi **Universitas Riset dan Berdaya Saing Regional**. Renstra Unpad ini merupakan pengembangan dari Renstra Unpad sebelumnya yang disesuaikan dengan tuntutan, tantangan dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks. Penyusunan Renstra Unpad 2015-2019 ini didasarkan pada transformasi Unpad menjadi PTNBH, Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), tuntutan global terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs), kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan *Common Goals* (CGs) Jawa Barat.

Penyusunan Renstra Unpad menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang melibatkan partisipasi dari unsur Pimpinan Universitas, Fakultas/Sekolah, Senat Akademik, Dewan Profesor dan tenaga kependidikan. Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unpad “**Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup**” serta budaya organisasi Unpad “**RESPECT** (*responsible, excellent, scientific rigor, professional, encouraging, creative dan trust*)” menjadi landasan falsafah dalam pencapaian Visi dan Misi Unpad.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Unpad, disusun tujuan sebagai berikut:

- (1) Terbangunnya sumber daya pendukung keunggulan akademik;
- (2) Hasil riset dan inovasi unggul yang dilandasi Pola Ilmiah Pokok Unpad;
- (3) Institusi dan program studi bereputasi unggul di kawasan regional;
- (4) Lulusan berdaya saing regional yang menjunjung budaya lokal;
- (5) Kemaslahatan bersama melalui konsep *pentahelix*.

Untuk mencapai tujuan di atas, lima kebijakan utama telah disusun sebagai berikut:

1. Mentransformasikan proses akademik yang berorientasi pada kemaslahatan pembangunan yang berkelanjutan.



2. Mewujudkan keunggulan akademik transdisipliner melalui pengarusutamaan riset dan optimasi potensi wilayah dalam mengatasi permasalahan global.
3. Menerapkan nilai-nilai adiluhung budaya Sunda pada kehidupan akademik dalam konteks peradaban umat manusia.
4. Membangun kemandirian sumber daya melalui peningkatan kemitraan.
5. Mewujudkan tata kelola korporasi akademik yang sinergik, berintegritas, akuntabel dan produktif (SIAP).

Selanjutnya dari kelima program utama tersebut ditetapkan menjadi sembilan sasaran strategis Unpad, yaitu :

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Memiliki Budaya Organisasi *Responsible, Excellent, Scientific Rigor, Professional, Encouraging, Creative, dan Trust* (RESPECT).

Sumber Daya Manusia (SDM) Unpad terdiri atas dua komponen utama, yaitu dosen dan tenaga kependidikan. Kedua komponen utama SDM ini merupakan *human capital* yang harus diberdayakan dan dikembangkan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Untuk itu, dikembangkan program strategis Kepemimpinan, Integritas dan Talenta Akademik (KITA) untuk dosen dan program Profesional dan Inovatif di bidang Manajemen dan Administrasi (PRIMA) untuk tenaga kependidikan. Kedua program ini mempunyai tata nilai yang sama dan sesuai dengan budaya organisasi Unpad *responsible, excellent, scientific rigor, professional, encouraging, creative, dan trust* (RESPECT). Program KITA bagi dosen diantaranya dilakukan melalui kegiatan peningkatan kualifikasi akademik dosen hingga jenjang akademik doktor, sertifikasi pelatihan manajemen dan kepemimpinan dosen, serta peningkatan reputasi akademik dosen. Program PRIMA bagi tenaga kependidikan diantaranya dilakukan melalui kegiatan sertifikasi pelatihan manajemen dan administrasi di dalam (*in-house training*) dan di luar Unpad baik di dalam dan luar negeri.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola dan Kelembagaan dengan Prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement/CQI*).



Tata kelola yang baik serta kelembagaan yang kuat merupakan hal yang penting dalam institusi sebagai learning organization. Unpad telah mengalami transformasi dari PTN Satker menjadi PTN dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Saat ini Unpad mendapat mandat dari pemerintah menjadi PTN Badan Hukum (PTN-BH). Sebagai PTN-BH Unpad mempunyai otonomi akademik dan non-akademik yang lebih luas. Otonomi ini diberikan sebagai hak dengan kewajiban melaksanakannya secara transparan dan akuntabel untuk peningkatan mutu berkelanjutan untuk daya saing bangsa. Untuk melaksanakan kewajiban ini, dikembangkan program peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan sebagai PTN-BH. Kegiatan yang akan dilakukan terutama berupa penyusunan berbagai regulasi yang diperlukan untuk mengelola Unpad sebagai PTN-BH. Selain itu, berbagai prosedur operasional baku akan disusun untuk meningkatkan mutu layanan prima, sehingga tercapai kepuasan dan loyalitas dari penerima layanan di tingkat internal dan eksternal. Secara kelembagaan, di tingkat institusi Unpad, unit kerja akademik di program studi, maupun unit kerja non-akademik di berbagai struktur organisasi yang ada, perlu diterapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan. Sebagai wujud penjaminan mutu eksternal, akan dilaksanakan kegiatan akreditasi dan sertifikasi hingga tingkat internasional.

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana yang Berhasil dan Berdaya Guna.

Unpad memiliki kampus yang tersebar di kota dan kabupaten Bandung serta Kabupaten Sumedang. Pada tahun 2018 Unpad telah menambah jumlah kampus yang dimilikinya, yaitu kampus Unpad Garut dan kampus Unpad Pangandaran. Potensi kampus ini perlu dikembangkan untuk menunjang kegiatan tridharma Unpad. Untuk itu pengelolaan kampus secara keseluruhan harus dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai pengelolaan sarana dan prasarana yang efisien dan efektif maka dikembangkan program strategis optimalisasi kampus Unpad. Melalui program ini akan dilaksanakan beberapa kegiatan seperti mengembangkan dan melaksanakan rencana induk kelima kampus Unpad di Dipati Ukur (urban), Jatinangor (sub-urban) dan Arjasari (rural), Pangandaran dan yang paling baru di Garut, mengelola sarana prasarana secara terpadu diantaranya melalui pengembangan *Enterprise Resource*



Planning (ERP), dan mengembangkan sarana prasarana untuk kemahasiswaan seperti (*student amenities*), di antaranya pengembangan *cafeteria/mensa*, asrama/*dormitory*, pembangunan rumah sakit hewan pendidikan, pembangunan gedung pusat komunitas, sarana olah raga dan lain sebagainya.

Sasaran Strategis 4: Terwujudnya Sistem Informasi yang Terintegrasi untuk Mencapai Keunggulan Akademik.

Sistem informasi merupakan *enabler* untuk berbagai hal termasuk dalam bidang akademik dan non-akademik. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi terintegrasi merupakan sasaran strategis yang akan dicapai melalui program strategis peningkatan dan optimalisasi Sistem Informasi Administrasi Terpadu (SIAT) dan *e-information* (e-Gentra Padjadjaran). Program strategis SIAT merupakan kelanjutan dari pengembangan SIAT akademik sebelumnya. Untuk saat ini akan dilaksanakan antara lain kegiatan optimalisasi pangkalan data Unpad, implementasi pelajaran daring dan implementasi *e-office* dan *Decision Supporting System* (DSS). Program strategis e-Gentra Padjadjaran merupakan upaya untuk memperluas cakupan informasi atas berbagai hal yang telah dilaksanakan dan dicapai oleh Unpad melalui *website* Unpad. Peran diseminasi informasi didorong untuk dilakukan oleh seluruh warga Unpad baik dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa. Oleh karena itu, *blog/Website* Unpad perlu dikembangkan bersama oleh institusi dan individu sebagai upaya diseminasi informasi untuk mendorong rasa bangga dan motivasi prestatif untuk keunggulan akademik dari seluruh warga Unpad.

Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas Tridharma Perguruan Tinggi Yang Terintegrasi, dan Berorientasi Pada Pola Ilmiah Pokok Unpad Serta Kearifan Lokal Dalam Konteks Pembangunan Jawa Barat.

Salah satu misi Unpad sejak berdirinya adalah dapat berkontribusi dalam memajukan pembangunan di Jawa Barat. Tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks memerlukan strategi dan pendekatan dari berbagai bidang. Pengembangan program-program terkait tridharma (pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) di Unpad perlu terus diupayakan. Integrasi program-program tridharma yang berbasis pada Pola Ilmiah Pokok Unpad dan



kearifan lokal akan mendekati penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di Jawa Barat.

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Kapasitas Inovasi dan Produk Kebijakan Yang Unggul Dalam Bidang Kesehatan, Pangan, Energi dan Lingkungan.

Keunggulan komparatif yang dimiliki Jawa Barat yang tidak dimiliki provinsi lain di Indonesia merupakan media yang dapat dijadikan model dan alternatif-alternatif pemecahan masalah dalam pembangunan yang dapat diterapkan di wilayah lainnya di Indonesia secara Nasional, bahkan di tingkat Internasional. Oleh karena itu inovasi perlu terus dikembangkan untuk memperoleh ipteks baru yang dapat diterapkan di masyarakat umumnya, khususnya di dunia Industri. Tiga aspek penting yang menjadi fokus dalam mendukung pembangunan Jawa Barat adalah bidang kesehatan, pangan, energi dan lingkungan.

Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Peran Serta Unpad dan Mitra Strategis (ABGCM) Untuk Perbaikan Kesejahteraan Masyarakat.

Konsep kerjasama yang dikembangkan Unpad adalah *Pentahelix*. Konsep *Pentahelix* menempatkan tidak hanya peran akademisi, bisnis, pemerintah, masyarakat saja untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, tetapi peran media menjadi bagian penting dalam menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi bahkan menjadi sarana yang efektif sebagai sumber masukan untuk Unpad dalam mengembangkan rencana strategis program-program tridharma di Unpad. Sejak Unpad ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) telah membuka peluang kerjasama untuk menghasilkan produk yang dapat diproduksi oleh mitra strategis menjadi produk komersial berskala besar. Program-program pengembangan berbasis konsep *pentahelix* dapat mendorong terciptanya produk-produk inovatif yang dihasilkan perguruan tinggi.

Sasaran Strategis 8: Terwujudnya Peningkatan Kontribusi Unpad terhadap Pembangunan Jawa Barat (*From West Java for Indonesia to the World through Sustainable Development Goals*).

Unpad didirikan sebagai wujud kehendak masyarakat Jawa Barat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Barat. Unpad memiliki komitmen



untuk berkontribusi dalam pembangunan Jawa Barat. Arah dan tujuan pembangunan Jawa Barat telah disusun dengan penetapan *Common Goals* (CGs) Jawa Barat. Oleh karena itu, peningkatan kontribusi Unpad terhadap pembangunan Jawa Barat diwujudkan dalam program strategis untuk meningkatkan peran serta Unpad dalam mensukseskan CGs Jawa Barat (Program Unpad *Nyaah ka Jabar*). Program Unpad *Nyaah ka Jabar* telah dimulai dalam bentuk program afirmasi mahasiswa asal Jawa Barat yang telah meningkatkan akses masyarakat Jawa Barat untuk kuliah di Unpad. Program ini dikembangkan dalam beberapa kegiatan indikatif yaitu melakukan pendampingan kepada pemerintah daerah di Jawa Barat dalam pelaksanaan program pembangunan, melakukan pendampingan kepada perguruan tinggi di Jawa Barat, akselerasi pembangunan daerah melalui program Profesor Masuk Desa (PMD), dan mengembangkan program beasiswa ikatan dinas Jawa Barat.

Melihat aspek kesejarahan dan rekam jejak kontribusi Unpad selama ini, diharapkan Unpad dapat menjadi pilihan utama masyarakat Jawa Barat. Pilihan utama akan tercapai karena keunggulan Unpad dan pengetahuan serta pengakuan masyarakat terhadap keunggulan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan satu program strategis yaitu meningkatkan animo masyarakat untuk memilih Unpad sebagai pilihan utama (Program Unpad *Kahiji*). Program strategis ini dilakukan dengan dua kegiatan indikatif, yaitu meningkatkan promosi produk unggulan Unpad dan mengembangkan *media center*. Promosi produk unggulan Unpad dilakukan melalui media yang dimiliki Unpad maupun kerja sama dengan media sebagai bentuk kerja sama *pentahelix*. Media yang dimiliki Unpad dikembangkan dalam bentuk *media center* yang juga menjadi salah satu program unggulan Unpad.

Sasaran Strategis 9: Meningkatnya Kemandirian Finansial, Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel, Transparan dan *Cost- Effective*.

Sebagai PTN-BH, Unpad memiliki otonomi non-akademik yang lebih luas, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Pada saat yang bersamaan, otonomi tersebut harus disertai dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan dan *cost-effective*. Untuk mencapai hal strategis ini, maka dikembangkan program strategis untuk meningkatkan penerimaan *non-tuition fee* (Program *Academic Enterprise* dan dana abadi Unpad). Program strategis ini dilaksanakan lebih lanjut melalui kegiatan



pembentukan unit usaha berbasis inovasi dan kepakaran, peningkatan produktivitas aset, dan pengelolaan dana abadi Unpad.

Untuk mencapai visi, misi tujuan dan sasaran strategis serta sesuai dengan tantangan yang harus diatasi dalam kurun waktu 2015-2019. Dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*, sasaran-sasaran strategis tersebut adalah:

a. Perspektif *Learning and Growth*:

- 1) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang memiliki budaya organisasi *RESPECT*;
- 2) Meningkatnya kualitas tata kelola dan kelembagaan dengan penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*);
- 3) Meningkatnya pengelolaan sarana prasarana yang berhasil dan berdaya guna melalui penggunaan bersama (*resource sharing*) dengan stakeholder;
- 4) Terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi untuk mencapai keunggulan akademik.

b. Perspektif *Internal Processes*:

- 1) Meningkatnya kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada PIP serta kearifan lokal dalam konteks pembangunan masyarakat Jawa Barat;
- 2) Meningkatnya kapasitas inovasi dan produk kebijakan yang unggul dalam bidang kesehatan, pangan, energi dan lingkungan;
- 3) Meningkatnya peran serta Unpad dan mitra strategisnya (akademisi, pelaku usaha, pemerintah, masyarakat, media) untuk perbaikan kesejahteraan masyarakat.

c. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*):

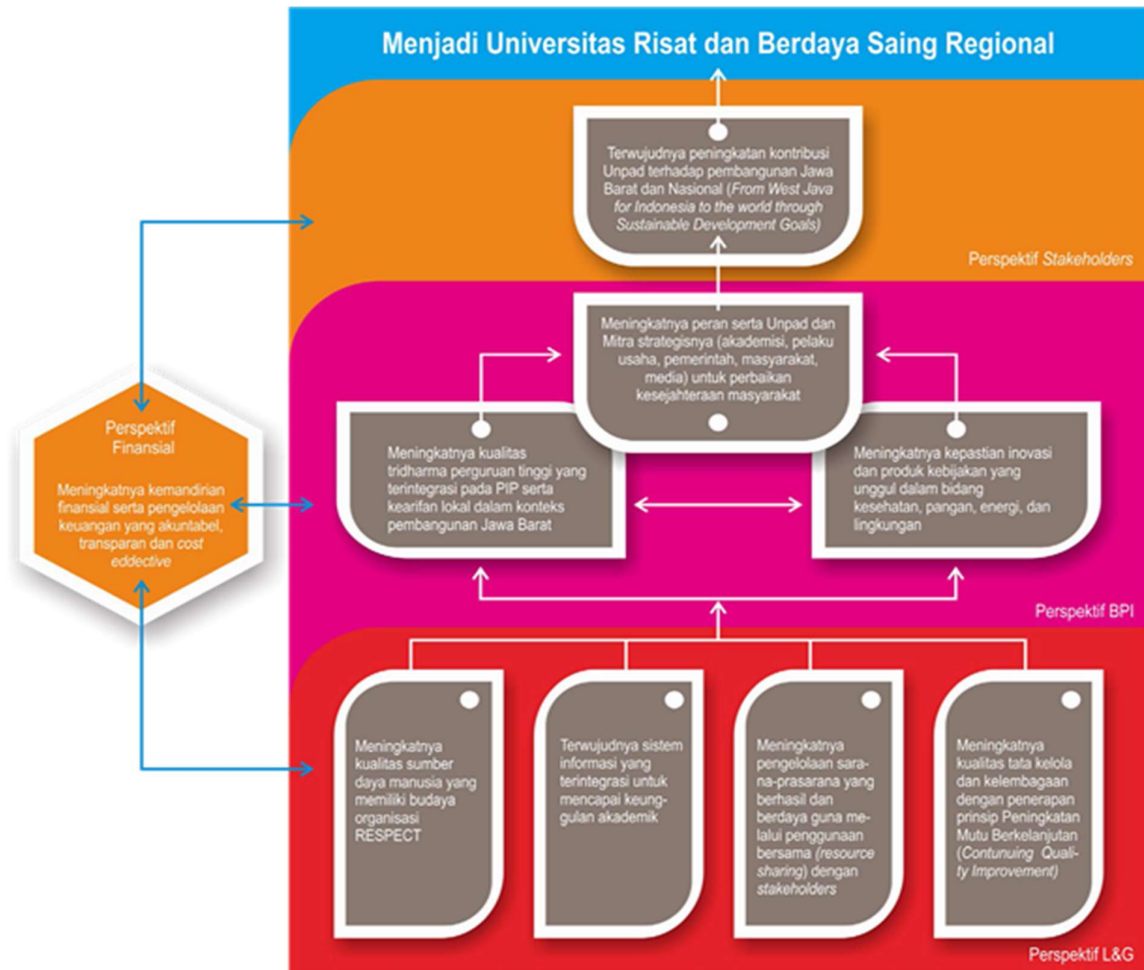
Terwujudnya peningkatan kontribusi Unpad terhadap pembangunan Jawa Barat dan Nasional (*from West Java for Indonesia to the World through Sustainable Development Goals*)

d. Perspektif Finansial:

Meningkatnya kemandirian finansial serta pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, dan *cost effective*.



Peta strategis Unpad yang menggambarkan tahapan pencapaian visi dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Strategi Pencapaian Visi Unpad

Sembilan sasaran strategis tersebut di atas selanjutnya dicapai melalui lima program strategis yaitu:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki budaya organisasi RESPECT.

Indikator Program:

- a) Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik Profesor,
- b) Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi.

2. Penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan.

Indikator Program:

- a) Peringkat QS Asia,

- b) Peringkat QS Dunia,
 - c) Jumlah program studi terakreditasi internasional,
 - d) Opini Laporan Keuangan Hasil Audit KAP
3. Pengembangan dan integrasi pemanfaatan kampus Unpad.
- Indikator Program:
- Persentase pemanfaatan prasarana bersama dalam layanan tridharma PT.
4. Pengarusutamaan riset dalam kegiatan tridharma yang terintegrasi.
- Indikator Program:
- a) Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi,
 - b) Jumlah sitasi kumulatif (3 tahun terakhir),
 - c) Jumlah dosen yang memiliki *h-index* > 2,
 - d) Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal internasional,
5. Peningkatan inovasi dan kerjasama yang berorientasi pada kemandirian Unpad dalam rangka mewujudkan *common goals* Jawa Barat dan SDGs.
- Indikator Program:
- a) Jumlah produk inovasi (produk hasil litbang, yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna),
 - b) Jumlah paten dan kekayaan intelektual lainnya,
 - c) Jumlah prototipe R & D TRL 7,
 - d) Jumlah dana *non tuition fee* yang diperoleh Unpad.

Target Program Strategis dan Indikator Programnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2.1 Program Strategis dan Indikator Program

Program Strategis/Indikator Kinerja Program (IKP)			Capaian			Target		Keterangan
			2015	2016	2017	2018	2019	
1. Program peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki budaya organisasi RESPECT								
IKP	1	Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik Profesor	132	136	136	176	227	Kumulatif



Lanjutan

Program Strategis/Indikator Kinerja Program (IKP)			Capaian			Target		Keterangan
			2015	2016	2017	2018	2019	
	2	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	NA	20	25	30	40	Kumulatif
2. Penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan								
IKP	1	Peringkat QS Asia	168	199	199	150 - 160	140 - 150	Nominal
	2	Peringkat QS Dunia	700+	700+	700+	500 - 600	400 - 500	Nominal
	3	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	1	1	1	5	8	Kumulatif
	4	Opini laporan Keuangan Hasil Audit KAP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Nominal
3. Pengembangan dan integrasi pemanfaatan kampus Unpad								
IKP	1	Persentase pemanfaatan prasarana dalam layanan Tridharma PT	42%	48%	65%	75%	85%	Nominal
4. Pengarusutamaan riset dalam kegiatan tridharma yang terintegrasi								
IKP	1	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi	129	195	480	406	606	Nominal
	2	Jumlah sitasi kumulatif (3 tahun terakhir)	1017	1700	2400	3400	4700	Kumulatif
	3	Jumlah dosen yang memiliki <i>h-index</i> >2	48	60	100	150	200	Kumulatif



Lanjutan

Program Strategis/Indikator Kinerja Program (IKP)			Capaian			Target		Keterangan
			2015	2016	2017	2018	2019	
	4	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal internasional	N/A	N/A	100	150	250	Nominal
5. Peningkatan inovasi dan kerjasama yang berorientasi pada kemandirian Unpad dalam rangka mewujudkan <i>common goals</i> Jawa Barat dan SDGs								
IKP	1	Jumlah produk inovasi ---> produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	2	4	6	9	13	Kumulatif
	2	Jumlah paten dan kekayaan intelektual lainnya	115	130	496	175	200	Nominal
	3	Jumlah prototipe R & D TRL 7	15	20	20	30	40	Kumulatif
	4	Jumlah dana <i>non-tuition fee</i> yang diperoleh Unpad	121 M	102 M	400 M	875 M	1100 M	Nominal

Pada akhir pelaksanaan Renstra Unpad pada tahun 2019, diharapkan dapat dicapai antara lain penambahan jumlah Profesor menjadi 180 orang, peningkatan jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi menjadi 600 per tahun, jumlah dosen dengan h-index ≥ 2 menjadi 200 orang, jumlah produk inovasi (TRL 9) sebanyak 17, Unpad menjadi *World Class University*, jumlah prodi terakreditasi A 110 prodi, reakreditasi institusi memperoleh nilai A dan jumlah prodi terakreditasi internasional sebanyak 5 prodi.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Tabel berikut adalah Kontrak Kinerja Rektor Unpad dengan Menristekdikti Tahun 2018.



**Tabel 2.2 Kontrak Kinerja Rektor Unpad dengan Menristekdikti
Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir	Keterangan *)
1	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material	0 Kasus	Nominal
2	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	Nominal
		Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	23%	Nominal
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	36.000 Mahasiswa	Kumulatif
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	360 Mahasiswa	Nominal
		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	80%	Nominal
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	85.20%	Kumulatif
		Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional	80	Nominal
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	60%	Nominal
		Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	3 Prodi	Nominal
4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	43.90%	Kumulatif
		Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya	190 Orang	Kumulatif
		Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	1.000 Orang	Nominal
		Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN	0%	Nominal



Lanjutan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir	Keterangan *)
		Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN	15.16%	Nominal
5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	556 Jurnal	Nominal
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	500 HKI	Nominal
		Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	30	Nominal
		Jumlah Prototipe Industri	22	Nominal
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 Jurnal	Nominal
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	12.660 Sitasi	Nominal
		Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	25%	Nominal
		Persentase Dosen terdaftar di SINTA	100%	Nominal
		Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	550 judul	Nominal
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	500-700	Kumulatif
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	Kumulatif
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature	1	Nominal
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1	Nominal



Lanjutan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir	Keterangan *)
7	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	3 Produk	Nominal
		Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	6 Unit	Nominal

***) Keterangan**

- **Nominal** adalah nilai capaian **pada** periode tahun berjalan
- **Kumulatif** adalah nilai capaian **sampai dengan** tahun berjalan



Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran akuntabilitas kinerja Unpad diukur berdasarkan hasil analisis capaian kinerja dari masing-masing indikator yang terdapat pada Kontrak Kinerja Rektor dengan Menteri Ristekdikti yang selanjutnya dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Hasil perhitungan dan analisis menunjukkan bahwa capaian kinerja yang melebihi target dikategorikan sangat baik, sama dengan target dikategorikan baik dan di bawah target dikategorikan kurang baik. Penyajian laporan akuntabilitas kinerja Unpad tahun 2018 dikelompokan berdasarkan sasaran strategis yang terdiri dari :

1. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara
2. Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik
3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
4. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
5. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
6. Meningkatnya kualitas kelembagaan
7. Menguatnya kapasitas inovasi

3.1 Capaian Kontrak Kinerja

Capaian Kontrak Kinerja Rektor Tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel 4 berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Menristekdikti Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material	0 Kasus	0	100	Nominal
2	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	WTP	100	Kumulatif



Lanjutan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keterangan
		Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	23%	21.30%	93	Nominal
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	36.000 Mhs	36.466 Mhs	107	Kumulatif
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	360 Mhs	397 Mhs	110	Nominal
		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	80%	88%	110	Nominal
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	85.20 %	80.30 %	94	Kumulatif
		Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional	80	56	70	Nominal
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	60%	52%	90	Nominal
		Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	3 Prodi	3 Prodi	100	Nominal
4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	43.90%	42.74%	97	Kumulatif
		Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya	190 Orang	38 Orang	20	Kumulatif
		Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	1.000 Orang	1250 Orang	125	Kumulatif
		Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN	0%	0%	100	Nominal
		Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN	15.16%	5.38%	36	Nominal



Lanjutan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keterangan
5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	556	847	152	Nominal
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	500 HKI	1015 HKI	203	Nominal
		Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	30	44	147	Nominal
		Jumlah Prototipe Industri	22	22	100	Nominal
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 Jurnal	0	0	Nominal
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	12.660 Sitasi	16.811 Sitasi	133	Nominal
		Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	25%	23.40%	94	Nominal
		Persentase Dosen terdaftar di SINTA	100%	100%	100	Nominal
		Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	550 judul	778 judul	141	Nominal
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	<650	651	100	Nominal
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	100	Kumulatif
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature	1	0	0	Nominal
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1	1	100	Nominal
7	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	3 Produk	3 Produk	100	Nominal



Lanjutan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keterangan
		Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	6 Unit	7 Unit	117	Nominal
Total Capaian					98	

Secara keseluruhan capaian kontrak kinerja Rektor dengan Menristekdikti adalah 98%, dengan capaian tertinggi mencapai 203% untuk indikator kinerja jumlah hak kekayaan intelektual yang didaftarkan, dan terendah 0% yaitu untuk indikator kinerja jumlah jurnal bereputasi dan jumlah taman sains dan teknologi yang *mature*. Kedua indikator tersebut tidak mencapai target.

3.2 Akuntabilitas Kinerja

3.2.1 Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara

Tabel 3.2 menunjukkan realisasi capaian kinerja tahun 2016, 2017 serta target dan realisasai kinerja tahun 2018 sasaran strategis 1 : meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan Negara	1. Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	-	-	0	100	0	0	100
Rata-rata capaian kinerja tahun 2018								100

Tabel 3.2 menunjukkan target pada tahun 2018 untuk sasaran strategis 1 dengan indikator kinerja jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang



bersifat material dapat tercapai 100% yaitu dengan tidak adanya kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material (0 kasus). Hal ini menunjukkan Unpad selalu berusaha patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kepatutan dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya, dan bahwa *good governance* selalu berusaha diterapkan di Unpad.

3.2.2 Sasaran Strategis 2 : Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik

Tabel 3.3 berikut ini menunjukkan capaian sasaran strategis 2 terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik dengan dua indikator kinerja.

Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	1. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	100	WTP	100	WTP	WTP	100
	2. Persentase UKT Kelompok Terendah (Kel. I, II, dan Bidikmisi)	-	-	22	102	23%	21,3%	93
Rata-rata capaian kinerja tahun 2018								96

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 2 tentang terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik pada tahun 2018 mencapai 96%.

3.2.2.1 Opini penilaian laporan keuangan oleh Akuntan Publik

Laporan Keuangan Unpad Tahun 2017 hasil audit oleh kantor akuntan publik (KAP) mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dengan memperoleh opini laporan keuangan WTP dari KAP artinya bahwa pengelolaan keuangan Unpad telah patuh dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang ada. Laporan Keuangan Unpad disusun sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi pengelolaan



keuangan kepada para pemangku kepentingan, dengan prinsip efisien dan efektif atas dana yang digunakan untuk menunjang kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Capaian indikator kinerja tentang opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik dalam tiga tahun terakhir selalu mencapai target yaitu Wajar Tanpa Pengecualian.

3.2.2.2 Persentase UKT terendah

Besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Unpad tahun akademik 2018/2019 ditetapkan oleh Peraturan Rektor No. 19 tahun 2018 tentang Penetapan Biaya Kuliah Tunggal (BKT) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa Baru Program Sarjana (S1) Unpad T.A. 2018/2019. UKT Unpad terdiri dari lima kelompok dengan nilai terendah Rp 500.000,-/semester (kelompok 1) dan tertinggi Rp 13.000.000,-/semester. Besaran UKT yang ditetapkan terhadap satu orang mahasiswa ditentukan oleh antara lain kemampuan ekonomi orang tua mahasiswa atau pihak lain yang membiayainya.

Tahun 2018 Unpad menetapkan target UKT kelompok terendah (kelompok 1, kelompok 2, dan kelompok Beasiswa Bidik Misi) sebesar 23% dengan capaian 21.3% dari jumlah mahasiswa yang membayar biaya pendidikan.

Tahun 2017 capaian UKT kelompok terendah mencapai 102%, namun pada tahun 2018 meskipun target UKT kelompok terendah dinaikkan, capaiannya hanya mencapai 93% dari target. Hal ini dapat disebabkan bahwa pada tahun 2018 sudah lebih banyak kelompok mahasiswa yang mampu membayar pada kategori yang lebih tinggi, baik melalui beasiswa atau karena kemampuan ekonomi orang tua yang lebih baik.

3.2.3 Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Tabel berikut menunjukkan capaian kinerja sasaran strategis 3 tentang meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan



Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1. Jumlah mahasiswa teregistrasi	-	-	34.619	97,11	36.000	36.466	107
	2. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	248	155	213	71,48	360	397	110
	3. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	17,32%	115,47	769	117,4	80%	88%	110
	4. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	86	87,76	103	97,17	85,20 %	80,3%	94
	5. Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	-	-	69	215,65	80	56	70
	6. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	41,2%	103	57%	101,44	60%	52%	90
	7. Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	-	-	-	-	3	3	100
	Rata-rata capaian							97

Rata-rata capaian kinerja yang menunjang pada sasaran strategis 3 adalah 97%. Capaian terendah adalah untuk indikator jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional yaitu hanya mencapai 70%.

3.2.3.1 Jumlah Mahasiswa Teregistrasi



Pada akhir tahun 2018, Unpad melayani 36.466 orang mahasiswa yang tersebar di 16 fakultas dan satu sekolah program pascasarjana, jumlah mahasiswa terbanyak adalah peserta didik program sarjana, yakni sebesar 76%, dan program pascasarjana (magister dan doktor) sebesar 13%; sisanya terdiri atas 4% mahasiswa program pendidikan vokasi, 4% mahasiswa program pendidikan spesialis, dan 3% program pendidikan profesi. Gambaran sebaran jumlah mahasiswa tahun 2018 berdasarkan jenjang pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Jumlah Mahasiswa Teregistrasi Tahun 2018

No	Jenjang	Jumlah	%
1	Vokasi	1.637	4
2	Sarjana	27.720	76
3	Magister	3.158	9
4	Doktor	1.589	4
5	Profesi	1.010	3
6	Spesialis	1.352	4
	Jumlah	36.466	100

3.2.3.2 Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Pada tahun 2018 target mahasiswa terlibat dalam program kewirausahaan sebanyak 360 orang, sedangkan capaian jumlah mahasiswa yang terlibat kewirausahaan yaitu sebanyak 397 orang (110%). Capaian tersebut melebihi target dikarenakan adanya optimasi fungsi, peningkatan kegiatan serta kemudahan akses data untuk memperoleh informasi dari Pusat Inkubator Bisnis (PIB) Unpad sebagai suatu lembaga untuk menumbuhkembangkan usaha-usaha *start-up*.



3.2.3.3 Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Dalam meningkatkan lulusan berkompentensi, dalam proses pembelajaran termasuk pula metode pembelajaran menjadi sangat penting untuk menjadi prioritas perhatian seluruh sivitas akademika terutama karena sangat beragamnya kualitas input calon mahasiswa. Proses pembelajaran menjadi tugas utama program studi. Setiap sivitas akademika harus menyadari bahwa setiap mata kuliah memiliki keunikan dan kekhasan masing-masing, sehingga diperlukan metode dan teknik pembelajaran untuk tercapainya kompetensi lulusan yang diinginkan.

Lulusan perguruan tinggi saat ini tidak lagi cukup berbekal ijazah. Perguruan tinggi juga harus membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi yang sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri. Untuk itu, pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi mencantumkan salah satu indikator kinerja programnya adalah jumlah lulusan yang memiliki kompetensi. Program studi di Unpad yang lulusannya memiliki sertifikat kompetensi masih sedikit. Hal ini terutama untuk fakultas yang mencetak lulusan berprofesi, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Keperawatan, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Farmasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (akuntan). Usaha untuk meningkatkan lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi beberapa fakultas mulai merintis pendirian tempat uji kompetensi (TUK) dan mempersiapkan dosennya sebagai asesor. Meskipun hanya lima fakultas yang mencetak lulusan bersertifikat kompetensi, namun capaian persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 88%, melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 80%.

3.2.3.4 Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)

Salah satu bentuk penilaian terhadap mutu dan kelayakan kualitas Perguruan Tinggi Penyelenggara pendidikan adalah Akreditasi yang dilakukan oleh lembaga independen yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Proses akreditasi akan menentukan status mutu suatu Perguruan Tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Penetapan akreditasi tersebut melalui beberapa tahapan yang sudah ditetapkan oleh BAN-PT. Adanya akreditasi Institusi akan memberikan jaminan bahwa Institusi penyelenggara yang telah terakreditasi sudah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan sehingga memberikan perlindungan bagi



masyarakat dan mendorong program studi untuk melakukan perbaikan dan mempertahankan mutunya. Program peningkatan peringkat akreditasi institusi penyelenggara pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas program studi yang dikelolanya.

Target persentase prodi terakreditasi unggul (A) adalah 85% atau 136 prodi dari 160 prodi yang ada. Capaiannya mencapai 80% atau 94% dari target atau sama dengan 114 prodi dengan akreditasi A dari 142 prodi yang aktif. Capaian yang hanya mencapai 94% dari target menjadi perhatian agar prodi meningkatkan kinerjanya agar memperoleh akreditasi unggul, selain itu juga karena terdapat pelaksanaan akreditasi beberapa prodi yang sudah selesai oleh tim akreditasi BAN-PT atau tim Lampetebes (untuk prodi kesehatan), tetapi sampai laporan ini dibuat belum diperoleh hasil akreditasi.

Tahun 2018, Unpad menyelenggarakan 169 program studi, yang tersebar di 16 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana, termasuk di dalamnya Prodi baru yang belum terakreditasi. Data jumlah Prodi ini berbeda dengan data pada SIMONEV Kemenristekdikti yang mencantumkan 142 Prodi aktif, karena sebanyak 6 Prodi Diploma III tidak dihitung dalam SIMONEV, hal ini terkait kebijakan Rektor Unpad sejak tahun 2016 tidak lagi menerima mahasiswa baru. Selain itu terdapat Prodi D-IV, Prodi S1 dan Prodi S2/Spesialis tidak dihitung dalam SIMONEV karena merupakan Prodi baru dan belum diajukan akreditasinya.

Gambaran mengenai jumlah dan jenjang program studi di Unpad dapat dilihat dari tabel berikut ini.

3.2.3.5 Jumlah Mahasiswa Peraih Emas Tingkat Nasional dan Internasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi kembali menegaskan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kemampuannya.



Untuk itu Unpad memiliki komitmen memfasilitasi aktivitas mahasiswanya untuk dapat meningkatkan kemampuan sesuai dengan minat dan bakat serta potensinya di bidang seni, olahraga, dan kelompok-kelompok studi lainnya. Kegiatan diluar ruang kelas telah menjadi bagian integral untuk menghasilkan manusia yang siap berkompetisi di era globalisasi. Dengan demikian mahasiswa atau lulusan dapat memiliki karakter unggul sesuai yang diharapkan.

Terkait dengan kegiatan kemahasiswaan, target jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional pada tahun 2018 adalah sebanyak 80 orang, sementara itu capaiannya hanya 56 orang (70%). Pencapaian medali belum sesuai target dikarenakan kurangnya event perlombaan yang diikuti baik pada lingkup nasional maupun internasional serta kurangnya pembinaan peserta sebelum mengikuti event.

3.2.3.6 Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja

Persentase capaian kinerja masa tunggu mendapatkan pekerjaan ≤ 4 bulan tidak mencapai target yaitu dari target 60% capaiannya 52%.

Dari hasil *tracer study* pada tahun 2018 diperoleh informasi bahwa waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama rata-rata 4 sd 6 bulan. Tempat kerja beragam, mayoritas di lingkungan pemerintah, swasta dan BUMN. Mayoritas lulusan tidak pindah kerja, yang memberikan nilai positif dari segi kepuasan dalam pekerjaan dan loyalitas terhadap instansi atau perusahaan. Alasan paling dominan dari kepindahan adalah faktor karir dan besaran gaji yang diperoleh. Mayoritas alumni menerapkan keilmuan yang diperolehnya dalam bekerja, yang menunjukkan kesesuaian antara pendidikan dengan pilihan dunia kerja. Kendala mencari pekerjaan adalah kurangnya kemampuan bahasa Inggris dan terbatasnya informasi lowongan kerja.

3.2.3.7 Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional

Akreditasi/sertifikasi merupakan suatu pengakuan mutu dari pihak eksternal tentang input, proses, output, outcomes dan sistem/manajemen mutu pendidikan di suatu program studi/perguruan tinggi. Pengakuan atau rekognisi ini didasarkan pada kriteria yang menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati pada tingkat nasional, regional maupun internasional. Mutu dalam pendidikan tinggi bukanlah



gagasan satu dimensi sederhana tentang mutu pendidikan. Mengingat beragamnya kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, mutu pendidikan tinggi dapat dikatakan sebagai konsep multi dimensi.

Berdasarkan Panduan yang dikeluarkan Kemenristek Dikti tentang Program Fasilitasi Program Studi Menuju Akreditasi/Sertifikasi Internasional pada tahun 2018, akreditasi/sertifikasi internasional program studi umumnya menggunakan *outcomes based education* (OBE) sebagai kriteria rujukan utamanya. OBE adalah sistem pendidikan yang fokus pada kemampuan yang dapat dilakukan mahasiswa di akhir pengalaman belajar mereka. OBE melibatkan restrukturisasi kurikulum, pengajaran dan pembelajaran, penilaian dan monitoring/evaluasi dalam pendidikan. Struktur kurikulum dirancang sedemikian rupa agar kemampuan mahasiswa yang telah didefinisikan dapat dicapai. Selain itu, OBE mengharuskan mahasiswa untuk menunjukkan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Prinsip dasar OBE adalah bagaimana membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang memungkinkan mereka mencapai learning outcomes (capaian pembelajaran) yang diinginkan. OBE mensyaratkan bahwa kurikulum dirancang setelah learning outcomes terlebih dahulu dirumuskan dengan jelas (*backward design*). Dalam OBE, mahasiswa didorong agar terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran. Selain itu mahasiswa diberikan kesempatan yang luas dalam proses pembelajaran agar hasil yang memuaskan dapat dicapai.

Pada tahun 2018 Unpad menargetkan jumlah Prodi Terakreditasi Internasional sebanyak 3 (tiga) prodi, dengan capaian kinerja 100% (3 prodi). Prodi terakreditasi internasional yaitu Magister Manajemen, Magister Akuntansi dan Magister Ekonomi Terapan

3.2.4 Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya

Tabel berikut ini menunjukkan capaian kinerja sasaran strategis 4 tentang meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya.



Tabel 3.6 Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Capaian 2016		Capaian 2017		Capaian 2018		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3	733	106,7	812	107,7	43,9	42,74	94
	2. Jumlah SDM yang meningkat karirnya	-	-	1818	114	190	38	20
	3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	-	-	-	-	1.000	1.250	125
	4. Persentase penggunaan dana APBN untuk sarpras PTN	-	-	-	-	0	0	100
	5. Persentase penggunaan dana selain APBN untuk sarpras PTN	-	-	-	-	15,16 %	5,38%	36
	Rata-rata Capaian Kinerja							

Rata-rata capaian kinerja Sasaran Strategis 4 yaitu meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya adalah 75%, dengan capaian terendah yaitu indikator jumlah SDM yang meningkat karirnya sebesar 20%.

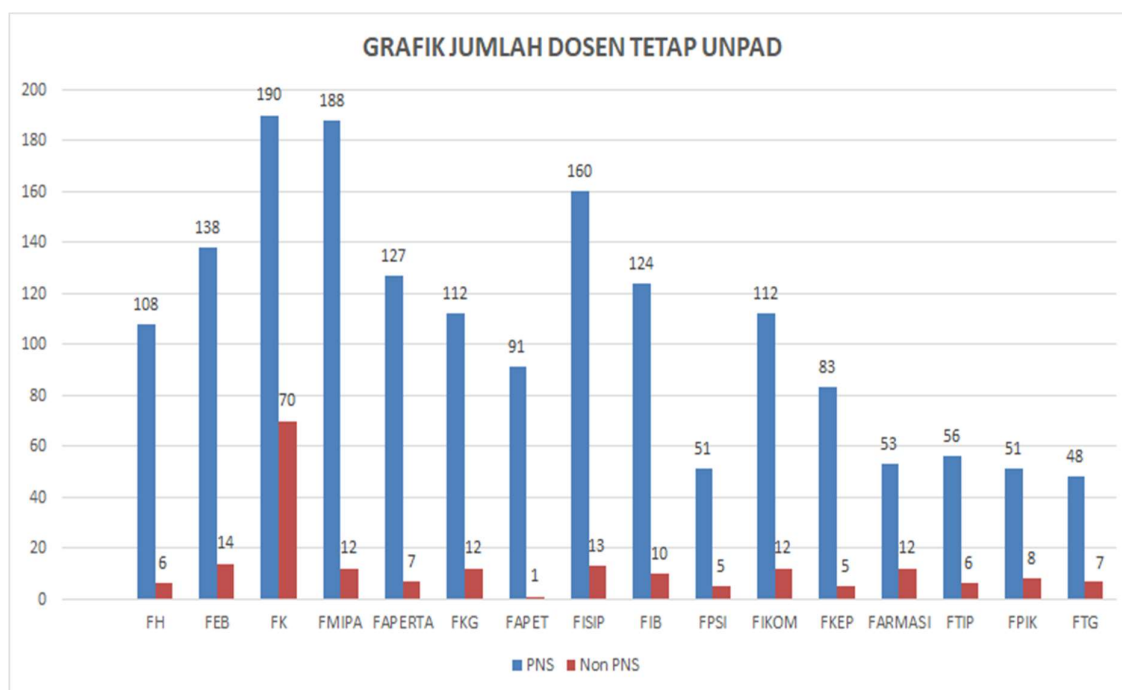
3.2.4.1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Unpad menyadari bahwa faktor utama dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi berkualitas faktor penting adalah sumber daya manusia, untuk itu unpad berupaya terus meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dengan mengalokasikan anggaran yang cukup besar. SDM terdiri dari kelompok dosen dan kelompok tenaga kependidikan. Salah satu program untuk meningkatkan kualitas dosen dalam bidang keilmuannya yaitu dengan studi lanjut. Tahun 2018 dosen yang sedang studi lanjut berjumlah 221 orang yang tersebar di berbagai perguruan tinggi



dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan kualitas dosen selain melalui studi lanjut juga telah dilakukan melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar dalam maupun luar negeri. Dalam perencanaan tahun 2018 telah ditargetkan persentase dosen Unpad yang berkualifikasi doktor secara kumulatif adalah 44% (836 dosen). Hasil analisis kinerja bidang SDM menunjukkan ada penambahan dosen kualifikasi doktor secara kumulatif menjadi 808 orang (42.74%) atau mencapai 94.45% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan dosen yang diperkirakan lulus pada tahun 2018 tidak sesuai dengan target yang direncanakan. Saat ini, total keseluruhan dosen aktif berjumlah 1892 orang terdiri dari dosen tetap PNS 1692 orang dan dosen Tetap Non PNS berjumlah 200 orang.

Grafik 1 Jumlah Dosen Tetap Unpad Tahun 2018



Sebaran jumlah dosen tetap Unpad berdasarkan pendidikan terakhir pada setiap fakultas dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 3.7 Daftar kualifikasi dosen berdasarkan jenjang pendidikan per fakultas tahun 2018

Fakultas	Pendidikan Terakhir						Jumlah
	S-1	Profesi	S-2	Sp.1	S-3	Spesialis	
1. Hukum	1	0	61	1	51	0	114
2. Ekonomi dan Bisnis	0	0	80	0	72	0	152
3. Kedokteran	0	20	110	23	85	22	260
4. Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam	1	0	94	0	105	0	200
5. Pertanian	0	0	57	0	77	0	134
6. Kedokteran Gigi		11	40	24	42	7	124
7. Peternakan	0	0	39	0	53	0	92
8. Ilmu Sosial & Ilmu Politik	5	0	69	0	99		173
9. Ilmu Budaya	0	1	71	1	61		134
10. Psikologi	0	2	35	0	19		56
11. Ilmu Komunikasi	0	0	78	0	46		124
12. Keperawatan	0	0	76	0	11	1	67
13. Farmasi	0	0	29	1	35	0	65
14. Teknologi Industri Pertanian	0	0	37	0	25		62
15. Perikanan & Ilmu Kelautan	0	0	36	0	23		59
16. Teknik Geologi	0	0	23	0	32		55
Jumlah	7	34	935	50	836	30	1892
Persentase	0,4	1,8	49,	2,6%	44,2%	1,6%	100%

3.2.4.2 Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya

Sumber daya manusia (SDM) unpad apabila mengacu pada budaya RESPECT (*responsible, excellent, scientific rigor, professional, encouraging, creative dan trust*) secara umum masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. untuk itu diperlukan



pemetaan lebih rinci mengenai kondisi SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan. Sistem karir dosen yang dilaksanakan di Unpad didasarkan pada Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 69 yang menyebutkan bahwa pembinaan dan pengembangan dosen meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karir. Pembinaan dan pengembangan profesi dosen dilakukan melalui jabatan fungsional atau jabatan akademik. Dalam upaya pencapaian jenjang karir tertentu bagi dosen di Unpad, maka Unpad melaksanakan program pengembangan dosen antara lain :

- a. Program Unggulan Academic Leaderships Grants (ALG) yang mendorong Profesor melaksanakan riset bersama dengan para Doktor yang sekaligus dapat mempercepat peningkatan kualifikasi menjadi Profesor.
- b. Bantuan bagi dosen yang melakukan studi lanjut untuk jenjang S3.
- c. Bantuan bagi dosen yang melakukan presentasi dalam pertemuan ilmiah internasional.

Pada tahun 2018 target SDM yang mengembang karir jabatannya ditargetkan sebanyak 190 orang. Dari hasil perhitungan jumlah SDM yang meningkat karirnya capaiannya kurang dari target yaitu dari 38 orang (20%) dengan komposisi peningkatan dari Lektor ke Lektor Kepala sebanyak 26 orang dan dari Lektor Kepala ke Profesor sebanyak 12 orang. Hal ini antara lain disebabkan lebih ketatnya persyaratan kenaikan jabatan fungsional.

Data dosen tetap Unpad berdasarkan jabatan fungsional pada setiap fakultas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Data kualifikasi dosen berdasarkan jabatan fungsional per fakultas tahun 2018

Fakultas	Jabatan Fungsional					Jumlah
	Asisten Ahli	Dosen	Lektor	Lektor Kepala	Profesor	
1. Hukum	13	3	29	58	11	114
2. Ekonomi dan Bisnis	19	14	74	32	13	146
3. Kedokteran	47	72	96	21	24	260



Lanjutan

Fakultas	Jabatan Fungsional					Jumlah
	Asisten Ahli	Dosen	Lektor	Lektor Kepala	Profesor	
4. Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam	16	11	102	58	13	200
5. Pertanian	8	6	68	40	12	134
6. Kedokteran Gigi	6	18	63	27	10	124
7. Peternakan	9	1	44	27	11	92
8. Ilmu Sosial & Ilmu Politik	31	9	83	41	9	173
9. Ilmu Budaya	20	10	64	35	5	134
10. Psikologi	6	7	31	8	4	56
11. Ilmu Komunikasi	18	11	63	30	2	124
12. Keperawatan	15	4	56	12	1	88
13. Farmasi	13	4	25	15	8	65
14. Teknologi Industri Pertanian	9	5	34	11	3	60
15. Perikanan & Ilmu Kelautan	13	2	28	14	2	59
16. Teknik Geologi	9	6	19	16	5	54
Jumlah	252	183	908	416	133	1892
Persentase	13,3%	9,7%	48%	22%	7%	100%

3.2.4.3 Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya

Unpad sudah menetapkan standar pengelolaan baik bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang senantiasa ditingkatkan. Sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Universitas Padjadjaran (Unpad) berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Sementara itu, untuk SDM Unpad non PNS diatur oleh Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No. 11 tahun 2016 tentang Manajemen Pegawai Universitas Padjadjaran Non PNS.



Pengelolaan SDM di Unpad berada di bawah tanggung jawab Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya beserta jajarannya. Pengelolaan SDM dosen dan tenaga kependidikan mencakup: Perencanaan, Rekrutmen, Seleksi dan Pemberhentian Pegawai; Orientasi dan Penempatan Pegawai; Pengembangan Karir; dan Remunerasi, Penghargaan, Sanksi. Secara berkala dilakukan survei kepuasan pegawai sebagai upaya meningkatkan peranan, motivasi, kreativitas dari setiap dosen dan tenaga kependidikan, yang dilakukan secara sistemik melalui web institusi dan dilengkapi dengan dokumen formal yang sangat lengkap dan terdapat bukti kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Demikian juga dengan sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak dosen (di bidang tridharma serta penunjang) dan tenaga kependidikan semua dilengkapi dengan pedoman dan rekaman bukti yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Rasio Dosen dengan mahasiswa yang ada di Unpad berkisar 1:19, didukung dengan pustakawan, laboran, teknisi, analis, operator dan programer serta tenaga administrasi yang cukup dalam jumlah dan kualifikasi serta baik kegiatan kerjanya. Universitas mengupayakan peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM meliputi kesempatan belajar ke jenjang lebih lanjut/pelatihan; pemberian fasilitas termasuk dana, pembinaan dan jenjang karir yang jelas serta diberikannya kesempatan studi banding. Pengukuran kepuasan sumber daya manusia dilakukan secara berkala dengan instrumen yang dijaga validitas dan reliabilitasnya dan mudah digunakan karena sudah dibuat secara sistemik, hasil dari survei ditindaklanjuti secara berkelanjutan untuk peningkatan pengelolaan SDM, perbaikan instrumen pengukuran kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi dan tenaga lainnya.

Pada tahun 2018 target SDM yang meningkat kompetensinya sebanyak 1000 orang (termasuk dosen dan tenaga kependidikan). Dari hasil perhitungan jumlah SDM yang meningkat karirnya capaiannya sudah melebihi target yaitu 1250 orang atau mencapai 125%.

3.2.4.4 Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri menjelaskan bahwa Pendanaan PTN Badan Hukum dapat bersumber dari anggaran pendapatan



dan belanja negara dan selain anggaran pendapatan dan belanja Negara. Pendanaan PTN Badan Hukum yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara sebagaimana dimaksud diberikan dalam bentuk bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum dan/atau bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum digunakan untuk mendanai : a. biaya operasional; b. biaya dosen; c. biaya tenaga kependidikan; d. biaya investasi; dan e. biaya pengembangan.

Biaya investasi merupakan bantuan biaya yang digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi: a. gedung dan bangunan; b. jalan dan jembatan; c. irigasi dan jaringan; d. peralatan dan mesin; e. aset tetap lainnya; f. aset tidak berwujud dan g. aset lainnya.

Tahun 2018 Unpad tidak mendapat alokasi pendanaan sarpras melalui APBN. Dana APBN diberikan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS dan Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BP-PTNBH).

3.2.4.4 Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN

Rencana pengembangan sarana dan prasarana tertuang dalam RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang) Unpad dan juga menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Unpad. Rencana pengembangan sarana dan prasarana berorientasi pada investasi pengembangan sarana dan prasarana penunjang tridharma perguruan tinggi.

Tahun 2018, rencana investasi pengembangan sarana dan prasarana mencakup Investasi pengembangan prasarana dan sarana meliputi:

- 1) Bidang Pendidikan : peningkatan fasilitas laboratorium dan pendidikan dengan pengadaan peralatan penunjang perkuliahan, pengadaan peralatan laboratorium, renovasi gedung pendidikan dan pengadaan meubelair pendidikan;
- 2) Bidang Penelitian : peningkatan fasilitas laboratorium penelitian dengan mengupayakan pengadaan peralatan laboratorium penelitian dan pengembangan Taman Sains dan Teknologi;
- 3) Bidang Pengembangan :
 - a. Pembangunan Gedung Komunitas Unggulan (lanjutan) untuk penyelesaian pembangunan, interior, pengadaan furniture dan penataan halaman;



- b. Peningkatan prasarana dan sarana penunjang pembelajaran (ruang dosen Fakultas Ilmu Budaya, gedung Perpustakaan Fakultas Hukum);
- c. Peningkatan prasarana dan sarana asrama mahasiswa;
- d. Pemagaran dalam rangka pengamanan aset kampus Jatinangor (lanjutan) dan Arjasari;
- e. Peningkatan kapasitas Teknologi Informasi kampus Dipati Ukur, Jatinangor dan Arjasari; Selain dari upaya untuk tetap mengusulkan pendanaan dari Kemenristekdikti, maka rencana investasi tersebut akan diupayakan bersumber dari dana masyarakat, kerja sama serta APBD Provinsi Jawa Barat.

Target penggunaan dana selain APBN untuk sarpras adalah sebesar Rp. 96.271.650,00 (15%) dari alokasi Anggaran Unpad tahun 2018, realisasi penggunaan dana mencapai Rp. 34.529.431.800,00 (5,38%). Hal ini disebabkan adanya pekerjaan pengembangan sarana dan prasarana yang ditangguhkan atau batal dilaksanakan.

3.2.5 Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Capaian 2016		Capaian 2017		Capaian 2018		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1. Jumlah Publikasi Internasional	429	199,53	480	107,87	556	847	152
	2. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	-	-	496	190,04	500	1015	203
	3. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (R & D)	6	40	26	108,3	30	47	147



Lanjutan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja							
		Capaian 2016		Capaian 2017		Capaian 2018			
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
	4. Jumlah Prototipe Industri	7	233,3	20	250	22	22	100	
	5. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	-	-	-	-	1	0	0	
	6. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	4197	246,88	-	-	12.660	16.811	133	
	7. Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	-	-	-	-	25%	23,4%	94	
	8. Persentase Dosen terdaftar di SINTA	-	-	-	-	100%	100%	100	
	9. Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	265	331,25	-	-	550	778	141	
	Rata-rata capaian kinerja								119

Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 5 meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan sangat baik yaitu mencapai 118,91% , dengan capaian tertinggi yaitu indikator jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan mencapai 203%. Capaian terendah 0% yaitu indikator jumlah jurnal terindeks global.

3.2.5.1 Jumlah publikasi internasional

Kegiatan Tridharma perguruan tinggi yang tidak kalah pentingnya sebagai ukuran kinerja suatu perguruan tinggi adalah bidang riset dan pengabdian kepada



masyarakat. Bidang riset semakin lama semakin mendapat prioritas perhatian dalam pengembangannya. Kegiatan riset, merupakan bagian penting dari kegiatan dan materi pendidikan atau bahan ajar, kegiatan wajib bagi seluruh tenaga dosen dalam meraih promosi kepangkatan, terutama bagi Universitas Padjadjaran penelitian merupakan salah satu program kerja dalam upaya meraih visi menjadi perguruan tinggi kelas dunia. Dalam rencana strategis Unpad riset menjadi program prioritas yaitu pengarusutamaan bidang riset, hal ini disebabkan karena keberhasilan indikator program lainnya antara lain jumlah dosen jabatan fungsional profesor, jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks scopus dan jumlah hasil riset yang siap di hilirisasikan, tergantung pada keberhasilan program ini.

Jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks scopus pada 2018 mengalami kenaikan cukup signifikan dari target 556 publikasi menjadi 847 publikasi, hal ini setara dengan pencapaian target sebesar 152%.

3.2.5.2 Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan

Kemampuan intelektual manusia ini melahirkan banyak sekali daya cipta maupun kreativitas di berbagai bidang dengan berbagai aspek kehidupan. Dapat dikatakan majunya ekonomi maupun teknologi suatu negara merupakan hasil karya intelektual manusia dari negara tersebut. Sehingga setiap karya intelektual tersebut memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Revolusi Industri merupakan salah satu bukti kelebihan manusia sebagai makhluk sempurna dalam melahirkan banyak hasil karya intelektual manusia sehingga sangat berpengaruh pada kehidupan manusia saat ini. Oleh karenanya, setiap hasil karya intelektual manusia tersebut perlu untuk mendapatkan perlindungan hukum yang sekaligus sebagai upaya penghargaan atas karya intelektual manusia. Salah satu bentuk perlindungan yang diberikan terhadap hasil karya intelektual manusia yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi tersebut adalah berbentuk Hak Kekayaan Intelektual atau lebih dikenal dengan istilah HKI.

Pada tahun 2018 jumlah HKI yang didaftarkan sebanyak 1015 buah dari target 500 buah terdiri dari 4 hak paten, 2 merk dan 1009 hak cipta. Terjadi peningkatan pendaftaran HKI sebesar 204,6% dibandingkan tahun 2017. Hal ini dapat terjadi antara lain karena sosialisasi dan inventarisasi terus menerus yang dilakukan oleh Unpad untuk meningkatkan pemahaman Dosen/Peneliti terhadap pentingnya Hak



Kekayaan Intelektual penelitian yang berpotensi paten, serta kemudahan dalam mendaftarkan HKI yang sejak tahun 2018 dapat dilakukan secara *online*.

Tabel 3.10 Perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

No	Jenis HKI	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Hak Paten	8	18	4
2	Merk	5	12	2
3	Hak Cipta	211	446	1009
	Jumlah	224	496	1015

3.2.5.3 Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)

Sejak Unpad ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) telah membuka peluang kerjasama untuk menghasilkan produk yang dapat diproduksi oleh mitra strategis menjadi produk komersial berskala besar. Program-program pengembangan berbasis konsep *pentahelix* dapat mendorong terciptanya produk-produk inovatif yang dihasilkan perguruan tinggi. Oleh karena itu inovasi perlu terus dikembangkan untuk memperoleh iptek baru yang dapat diterapkan di masyarakat umumnya, khususnya di dunia industri. Tiga aspek penting yang menjadi fokus dalam mendukung pembangunan Jawa Barat adalah bidang kesehatan, pangan, energi dan lingkungan.

Berdasarkan Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016, Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*) yang selanjutnya disingkat dengan TKT adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat. TKT merupakan ukuran yang menunjukkan tahapan atau tingkat kematangan atau kesiapan teknologi pada skala 1–9, yang mana antara satu tingkat dengan tingkat yang lain saling terkait dan menjadi landasan bagi tingkatan berikutnya.

Tahun 2018 Unpad menargetkan jumlah hasil penelitian dosen prototipe penelitian dan pengembangan (*research and development/R & D*) atau TKT 7 dimana



demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya sebanyak 30 penelitian. Capaiannya melebihi target yaitu mencapai 47 penelitian (147%).

3.2.5.4 Jumlah Prototipe Industri

Jumlah prototipe industri atau TKT 8 dimana sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya ditargetkan Unpad pada tahun 2018 sebanyak 22 penelitian dengan capaian target mencapai 100% (22 penelitian).

3.2.5.5 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Jurnal bereputasi terindeks global adalah Terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh Kementerian (contoh *Web of Science* dan/atau *Scopus*) serta mempunyai faktor dampak (*impact factor*) lebih besar dari 0 (nol) dari *ISI Web of Science (Thomson Reuters)* atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari *SCImago Journal and Country Rank* paling rendah Q3 (quartile tiga).

Tahun 2018 Unpad menargetkan sebanyak 1 buah jurnal bereputasi terindeks global namun belum dapat terealisasi karena jurnal tersebut masih dalam proses publikasi.

3.2.5.6 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Dalam kontrak kinerja Rektor dengan Meneristekdikti, Unpad ditargetkan jumlah sitasi indeks sebanyak 12.660 dalam jurnal internasional terindeks *Scopus*. Capaian yang diperoleh melebihi target yaitu sebanyak 16.811 sitasi (132,8%). Hal ini menunjukkan karya ilmiah dosen Unpad sudah banyak menjadi rujukan penulisan karya ilmiah pihak lain.

3.2.5.7 Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian

Penggunaan dana masyarakat untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2018 sebesar Rp 150,023,847,708,- atau sebesar 23% dari target 25%. Penggunaan dana terkait penelitian dan pengabdian terdiri dari :

- | | | |
|----------------------------|----|------------------|
| 1. Dana Riset / PPM | Rp | 77.956.537.956,- |
| 2. Output Riset Remunerasi | Rp | 37.413.749.248,- |



3. Output Klaim Capaian Kontrak Riset	Rp	587.930.000,-
4. Pusat Unggulan	Rp	3.088.012.500,-
5. Travel Award	Rp	499.044.654,-
6. Registrasi Travel Award	Rp	298.904.542,-
7. Publication Fee	Rp	806.419.262,-
8. Dana Pihak Ke Tiga	Rp	27.873.249.546,-
9. Seminar Internasional	Rp	1.500.000.000,-

Tabel berikut adalah skema Hibah Internal Unpad dan jumlah biaya setiap skema.

Tabel 3.11 Skema Riset Hibah Internal Hasil Kompetisi tahun 2018

No	Skema Penelitian	Jumlah Judul Penelitian	Biaya (Rp)
1	<i>Academic Leadership Grant (ALG)</i>	120	25.814.914.360
2	Riset Dosen Pemula Unggulan (RDPU)	24	459.990.000
3	Riset Fundamental Unggulan (RFU)	382	22.295580.644
4	Riset Hilirisasi Produk Unggulan (RHPU)	13	3.750.290.000
5	Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU)	205	15.441.307.952
6	Riset Kolaborasi Internasional Unpad (RKIU)	3	463.000.000
	Jumlah	747	68.225.082.956

3.2.5.7 Persentase Dosen terdaftar di SINTA

SINTA (*Science and Technology Index*) merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi iptek untuk mendorong budaya publikasi ilmiah. Portal ini dibuat karena jumlah mahasiswa dan jumlah dosen belum sebanding dengan jumlah publikasi yang dihasilkan sehingga mengakibatkan peneliti Indonesia kurang dikenal masyarakat global. Berbeda dengan sistem lain yang



telah ada sebelumnya di Indonesia, SINTA memiliki fungsi relasi, sitasi, dan pengindex. SINTA juga menggunakan sistem entry-exit digital dan dikelola secara multisektor yang mempunyai tugas dan fungsi sinergis yakni Kemenristekdikti dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). SINTA dibuat guna mewadahi hasil penelitian yang sudah dipublikasikan secara online. Sehingga orang yang dapat berkontribusi di Portal SINTA adalah para peneliti dan dosen. Dosen juga dianggap sebagai peneliti karena disamping mengajar di kelas, dosen juga melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sehingga kedua profesi inilah yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan indeks publikasi jurnal ilmiah.

Pada tahun 2018, 100% dosen Unpad telah terdaftar di SINTA, ini menunjukkan bahwa seluruh dosen Unpad berperan aktif dalam portal SINTA.

3.2.5.8 Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat

Sejak tahun 2018 kegiatan KKNM Integratif Mahasiswa diintegrasikan ke dalam PPM Dosen, dimana kegiatan PPM tersebut merupakan bentuk penghiliran riset dosen yang bersangkutan. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat pada tahun 2018 mencapai 141,45% (778 judul penelitian) dari target 550 judul penelitian.

Tabel berikut adalah Dana Pengabdian pada Masyarakat Unpad dan jumlah biaya untuk setiap fakultas.

Tabel 3.12 Dana Pengabdian Pada Masyarakat tahun 2018

No	Unit Kerja	Jumlah	Biaya (Rp)
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	45	515.500.000
2	Fakultas Farmasi	36	454.750.000
3	Fakultas Hukum	42	487.500.000
4	Fakultas Ilmu Budaya	48	620.000.000
5	Fakultas Ilmu Komunikasi	60	782.500.000
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	76	979.950.000
7	Fakultas Kedokteran	118	1.610.500.000
8	Fakultas Kedokteran Gigi	39	393.500.000
9	Fakultas Keperawatan	27	347.500.000



Lanjutan

No	Unit Kerja	Jumlah	Biaya (Rp)
10	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	80	926.155.000
11	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	28	385.600.000
12	Fakultas Pertanian	73	887.500.000
13	Fakultas Peternakan	25	314.000.000
14	Fakultas Psikologi	8	100.000.000
15	Fakultas Teknik Geologi	36	507.500.000
16	Fakultas Teknologi Industri Pertanian	36	409.000.000
17	Lab Sentral	1	10.000.000
	Jumlah	778	9.731.455.000

3.2.6 Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya kualitas kelembagaan

Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 6 tentang meningkatnya kualitas kelembagaan yang terdiri dari empat indikator kinerja kegiatan adalah 75%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 6

Sasaan Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Capaian 2016		Capaian 2017		Capaian 2018		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	1. Peringkat di QS University Ranking	700+	100	700+	100	<650	651	100
	2. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	100	A	0	A	A	100
	3. Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	-	-	0	0	0	0	0
	4. Jumlah Pusat Unggulan Iptek	-	-	0	0	1	1	100
Rata-rata capaian								75

3.2.6.1 Peringkat Unpad di QS University Ranking

Peringkat Unpad di QS University Ranking, salah satu penyelenggara pemeringkatan perguruan tinggi di seluruh dunia, pada tahun 2018 berada pada posisi 651. Sementara itu Unpad di tingkat Nasional menduduki peringkat ke 4.



3.2.6.2 Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) No. 408/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2018 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yang ditetapkan pada 19 Desember 2018, Unpad mendapat peringkat A (sangat baik). Akreditasi ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal ditetapkan. (berlaku sampai dengan tahun 2023).



Sertifikat Akreditasi Unpad dari BANPT Tahun 2018

3.2.6.3 Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang *mature*

Latar belakang pembangunan TST ini adalah menjadi bagian dari program Kemenristekdikti dalam hal hilirisasi produk penelitian dan pengembangan iptek. Hal ini didukung dengan perubahan status sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, dimana aspek pengembangan riset menjadi salah satu dorongan penting pengembangan Unpad. Pada tahun 2018, TST Unpad dibangun dengan konsep *green architecture* dan *green industry*. TST didesain untuk fasilitas penelitian dan pengembangan. Sudah barang tentu di dalamnya harus dapat mempromosikan riset-riset universitas dan pengembangan melalui kemitraan industri



Pada tahun 2019 TST akan menggelar beberapa aktivitas. Aktivitas tersebut di sokong oleh beberapa perusahaan pengelola TST yang akan didirikan, yaitu PT Inovasi Padjadjaran dan PT Padjadjaran Insan Abdi Masyarakat. Dua perusahaan ini akan dikelola oleh tenaga profesional. Inovasi Padjadjaran akan mengelola komersialisasi TST, transformasi teknologi yang di dalamnya termasuk proses inkubasi bisnis, *capacity building*, *edutainment*, layanan kepakaran, hingga menjalin dengan mitra industri. Sementara PT Padjadjaran Insan Abdi Masyarakat berperan sebagai pendukung dari aktivitas PT Inovasi Padjadjaran.

3.2.6.4 Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Unit kerja yang dipersiapkan untuk menjalankan tupoksi mengikuti kriteria dalam Permenristekdikti No. 19/M/Kp/IV/2015 tentang pedoman Pengembangan Pusat Unggulan Iptek. Target Unpad pada tahun 2018 hanya 1 unit kerja dengan pencapaian target sesuai rencana yaitu terbentuknya Pusat Unggulan *Inter and Transdisciplinary Research on Environment and Sustainable Science*.

3.2.7 Sasaran Strategis 7 : Menguatnya kapasitas inovasi

Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis 7

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja						
		Capaian 2016		Capaian 2017		Capaian 2018		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Menguatnya kapasitas inovasi	1. Jumlah Produk Inovasi Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	-	-	7	140	3	3	100
	2. Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	-	-	-	-	6	7	117
Rata-rata capaian								108



Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 7 meningkatnya kapasitas inovasi adalah 108%.

3.2.7.1 Jumlah Produk Inovasi Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna

Jumlah produk inovasi produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna merupakan produk inovasi di bidang Pertanian, Peternakan, Ilmu Pemerintahan, Kedokteran. Secara keseluruhan sasaran jumlah produksi inovasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 3 produk dengan capaian 100%. Hasil tersebut dicapai dengan adanya Rencana Induk Riset (RIR) Unpad 2016-2020, yang mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya (SDM, Fasilitas dan Kelembagaan) yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efisiensi dan SWOT (*strength, weakness, opportunity dan threat*). RIR Unpad sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dalam jangka waktu 5 tahun. Penentuan jarak waktu yang digunakan didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relatif dinamis serta mengacu pada kebijakan strategis nasional bidang penelitian. Sedangkan ditinjau dari sudut pandang suatu hasil/*output/outcome*, RIR Unpad adalah alat untuk menentukan target hasil yang diharapkan sesuai dengan Visi dan Misi Unpad. Penerapan strategi tersebut selanjutnya dipantau dengan menggunakan *Balanced Scorecard*.

3.2.7.2 Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)

Dalam rangka membangun iklim yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya perusahaan pemula berbasis teknologi, dan mendukung komersialisasi hasil litbang di Indonesia, maka Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) mengadakan kegiatan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi yang merupakan program *seed funding* sejak tahun 2013. Program ini merupakan instrumen kebijakan dalam bentuk skema pendanaan inkubasi kepada perusahaan pemula yang diberikan melalui lembaga inkubator bisnis teknologi untuk perusahaan pemula (*tenant*) berbasis teknologi untuk meningkatkan daya saing perusahaan pemula tersebut, sehingga mampu bertahan dan berkembang di pasar



domestik dan global yang kompetitif. Dukungan pemerintah melalui program pendanaan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan komersialisasi hasil-hasil inovasi yang memiliki tingkat kesiapan teknologi yang telah matang. Produk inovasi yang didanai difokuskan pada produk yang telah berada pada tingkat kesiapan teknologi (TKT) 8. Program pendanaan inkubasi untuk perusahaan pemula ini diharapkan mampu menjembatani para perusahaan pemula untuk dapat masuk ke pasar secara optimal.

Pada tahun 2018 Unpad menargetkan sebanyak 6 unit Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi dengan pencapaian 7 unit Perusahaan yaitu 1 unit PPBT Dikti dan 6 unit PPBT-KST Unpad (116,67%).

3.3 Anggaran dan Realisasi Belanja

Merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015, Anggaran Pendapatan Unpad Tahun 2017 yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2018 dikelompokkan berdasarkan Sumber dana dan bentuk pendanaan.

Anggaran dan realisasi pendapatan Unpad tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 3.23 berikut ini :

Tabel 3.15 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Unpad Tahun 2018

NO	Sumber Dana/ Bentuk Pendanaan	Anggaran Pendapatan (Rp 000)	Realisasi Pendapatan (Rp 000)	Capaian (%)
A	APBN	485,877,152	485,877,152	100
	a. Gaji dan Tunjangan PNS	341,142,152	341,142,152	100
	b. BPPTNBH Setjen	116,589,000	116,589,000	100
	c. Alokasi Pendanaan selain Setjen	28,146,000	28,146,000	100
	d. Pinjaman	-	-	-
B	Pendapatan bersumber Non APBN	759,261,160	602,759,206	79
	a. Dana Masyarakat	18,650,000	21,965,004	118
	b. Biaya Pendidikan	415,308,000	373,333,783	90
	c. Pengelolaan Dana Abadi	-	-	-
	d. Usaha PTN BH	7,660,000	1,421,464	19
	e. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	182,600,000	109,235,376	60
	f. Pengelolaan Kekayaan PTN BH	47,043,160	8,403,579	18
	g. APBD	88,000,000	88,400,000	100
C	Jumlah APBN dan Selain APBN	1,245,138,312	1,088,636,358	87



Secara keseluruhan capaian pendapatan Unpad tahun 2018 dari APBN dan Non-APBN adalah sebesar 87%. Capaian pendapatan dari sumber Non-APBN mencapai 79% dari target. Pendapatan dari usaha PTNBH hanya mencapai 19% dari target, dan pendapatan dari pengelolaan kekayaan PTNBH hanya mencapai 18% dari target. Kedua hal ini perlu ditingkatkan agar kemandirian finansial Unpad sebagai PTNBH dapat terwujud.

Realisasi belanja Unpad pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.23 Realisasi Belanja Tahun 2018

NO	Uraian	Realisasi Belanja (Rp 000)
A	APBN	457,449,247
	a. Gaji dan Tunjangan PNS	312,974,887
	b. BPPTNBH Setjen dan Alokasi Pendanaan Selain Setjen	144,474,360
	Biaya Operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian dan manajemen)	110,781,542
	Biaya dosen Non-PNS	4,829,087
	Biaya Kependidikan (tendik non PNS)	25,650,901
	Biaya Pengembangan	3,212,830
B	Penggunaan Non-APBN	610,140,641
	a. Biaya operasional perkuliahan, penelitian, pengabdian masyarakat, operasional perkantoran	248,540,502
	b. Gaji & Honor mengajar dosen LB	184,279,639
	c. Gaji dan honor tenaga kependidikan non PNS	107,352,331
	d. Pengadaan jaringan, peralatan dan mesin	67,958,230
	e. Biaya pengembangan SDM	2,009,939
C	Jumlah Belanja APBN dan Non-APBN	1,067,589,888



Dari tabel di atas terlihat bahwa total belanja Unpad pada tahun 2018 mencapai Rp 1.067.589.888.000,- atau 98% dari realisasi pendapatan. Daya serap sumber dana APBN mencapai 94% dari realisasi pendapatan, sementara daya serap sumber dana non-APBN mencapai 101% dari realisasi pendapatan.

3.4 Penghargaan yang diraih Unpad pada tahun 2018

3.4.1 Anugrah Humas PTN

Unpad memperoleh penghargaan di ajang Anugerah Humas PTN dan Kopertis 2018 yang diselenggarakan Kemenristekdikti sebagai terbaik pertama untuk kategori publisitas dan terbaik ketiga untuk kategori *website*. Proses penjurian yang sudah dilakukan sejak pertengahan tahun 2018 ini bertujuan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Humas PTN dan Kopertis sebagai garda terdepan pengelolaan dan publikasi informasi Kemenristekdikti. Ada lima kelompok perguruan tinggi yang dinilai, yaitu PTN Badan Hukum, PTN Badan Layanan Umum dan Satker, PTN baru, Politeknik, serta Kopertis. Unpad berada pada kelompok PTN Badan Hukum. Setiap kelompok memiliki tiga kategori penilaian, yakni kategori publisitas, website, serta media sosial. Kategori publisitas menilai berbagai media karya Humas berupa cetak, audio visual, klipng, siaran pers beserta klipng pemuatannya, konferensi pers, serta pers tur. Untuk kategori website menilai media yang dikelola Humas dalam bentuk situs layanan informasi. Sementara kategori media sosial menilai segala aspek terkait media engagement dan pengelolaan akun media sosial oleh Humas.

Selain itu Unpad juga memperoleh gelar juara II Anugerah Media Humas 2018 Kategori Pelayanan Informasi Melalui Website yang diadakan oleh Badan Koordinasi Kehumasan (Bakohumas) Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

3.4.2 *International Council for Small Business (ICSB) Indonesia Presidential Award 2018*

Unpad meraih penghargaan *International Council for Small Business (ICSB) Indonesia Presidential Award 2017* untuk kategori *researcher & academician*. Penghargaan diberikan atas dedikasi dan komitmen Unpad dalam mendukung kemajuan usaha kecil dan menengah di Jawa Barat. Dengan berbagai fasilitas dan unit



inkubasi bisnis yang ada di Unpad, terhimpun berbagai kelompok UMKM. Kelompok ini terdiri dari sivitas akademika maupun masyarakat umum. Para pelaku UMKM menilai, dengan program pendampingan yang dilakukan, mereka merasa terfasilitasi dan dibina dengan baik oleh Unpad. Untuk itu, ISCB selaku organisasi nonprofit internasional yang bergerak dalam pengembangan sektor bisnis kecil, memandang Unpad sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen dalam mengembangkan UMKM.

3.4.3 UI Greenmetrics

Tahun 2018 Unpad mendapat peringkat 9 dari 66 Universitas dalam UI Greenmetrics 2018 yang diadakan oleh Universitas Indonesia.



Bab IV Penutup

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Unpad Tahun 2018 ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan rencana kerja Tahunan kepada pimpinan dan para *stakeholder* baik internal maupun eksternal.

Hasil pengukuran kinerja Unpad tahun 2018 dikelompokkan sangat baik, baik dan kurang baik, kelompok sangat baik yaitu realisasi kinerja melebihi target, kriteria baik realisasi sama dengan target dan kelompok tidak baik realisasi kinerja lebih kecil dari target. Secara umum kinerja Unpad tahun 2018 realisasinya 98%. Kelompok kinerja yang sangat baik tahun 2018 yaitu bidang riset yaitu dengan naiknya jumlah publikasi internasional di jurnal terindeks scopus dan diikuti naiknya sitasi indeks Unpad Sementara itu bidang SDM yang dikategorikan sangat baik adalah jumlah dosen kualifikasi doctor (S3) naik dari target 754 orang menjadi 812 orang, tetapi untuk jumlah professor tidak mencapai target sehingga termasuk kelompok kinerjanya kurang baik. Selanjutnya realisasi kinerja yang dikelompokkan sangat baik tahun 2018 harus dipertahankan sedangkan untuk kelompok realisasi kinerja yang dikelompokkan kurang baik pada tahun 2018 di dipelajari lebih lanjut kendalanya dan dicari alternative solusinya.

Realisasi kinerja keuangan yang dijadikan ukurannya adalah daya serap anggaran, tahun 2018 daya serap sebesar 98% dari pendapatan atau sebesar Rp 1.067.589.888.000,-

Demikianlah laporan capaian realisasi kinerja Unpad tahun 2017 dan Unpad terus berkomitmen untuk selalu berusaha meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun berikutnya dengan memperhatikan dan memperbaiki kekurangan-kekurangan tahun sebelumnya.



Lampiran-lampiran

